

LAPORAN KINERJA AKADEMI KOMUNITAS NEGERI ACEH BARAT TAHUN 2024



Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat

Komplek STTU, Jl. Alue Peunyareng, Ujong Tanoh Darat, Meureubo, Aceh Barat,
Aceh, 23681

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya, Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2024 dengan tepat waktu. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat tahun 2024, Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat pada tahun 2024 menetapkan 4 sasaran dan 10 indikator kinerja. Secara umum Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Meskipun telah banyak capaian keberhasilan, namun masih banyak permasalahan yang perlu diselesaikan di tahun mendatang. Permasalahan tersebut diantaranya Manajemen dan pengelolaan/ sistem tata kelola masih belum berjalan secara optimal . Dengan dukungan dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, diharapkan permasalahan yang dihadapi tersebut dapat segera terselesaikan.

Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat pada tahun 2024. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat pada tahun 2024.

Meulaboh, 22 Januari 2025

Direktur Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat



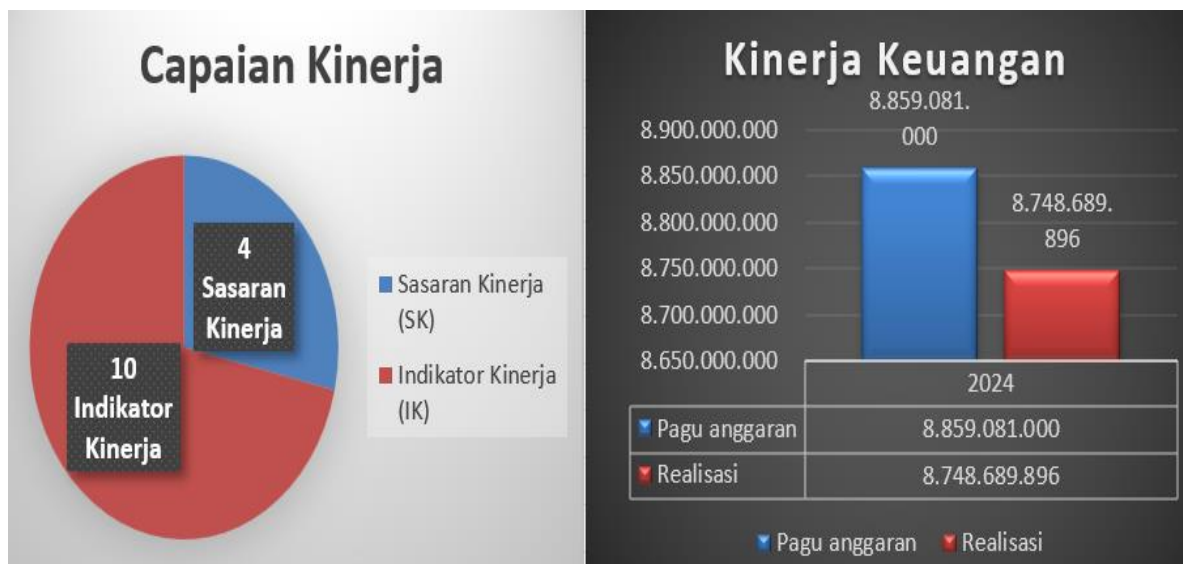
Zulfan Khairil Simbolon, S.T.,M,Eng.
NIP.196909021993031004

DAFTAR ISI

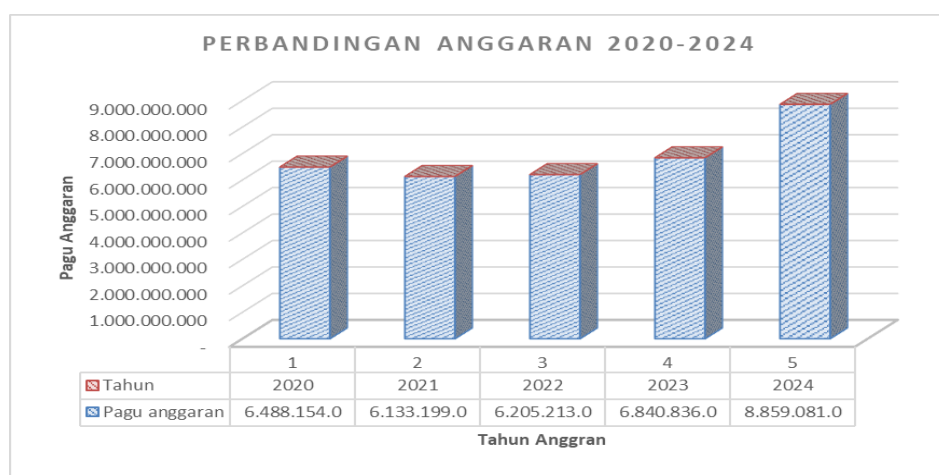
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum	1
B. Dasar Hukum	1
C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi Tugas	2
D. Isu-Isu Strategis/Permasalahan	3
BAB II PERENCANAAN KINERJA	7
A. Rencana Strategis	7
B. Rencana Kerja dan Anggaran	10
C. Perjanjian Kinerja	10
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	20
A. Akuntabilitas Kinerja	20
B. Realisasi Program/Agenda Prioritas	27
C. Realisasi Anggaran	49
D. Kinerja Lain-lainnya	51
BAB IV PENUTUP	54

Ikhtisar Eksekutif

Laporan kinerja Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat 2024 menyajikan tingkat pencapaian 4 sasaran dengan 10 indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2024. Tingkat ketercapaian dan ketidakcapaian indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III. Secara umum, capaian kinerjanya adalah sebagai berikut.



Berikut tren alokasi anggaran Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat dari periode tahun 2020 sampai 2024



Gambar tabel alokasi anggaran periode 2020-2024

Berdasarkan dari grafik/tabel di atas, dapat dikatakan bahwa alokasi anggaran selama tahun 2020 hingga 2024 mengalami peningkatan, hal tersebut seiring dengan peningkatan target/sasaran program prioritas Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat.

Selama tahun 2024, terdapat permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target, antara lain:

1. Minimnya jumlah Dunia Usaha dan industri (DUDI) di Aceh Barat;
2. Minimnya lowongan pekerjaan untuk lulusan diploma (D2) serta kemampuan modal mandiri lulusan terbatas dalam berwirausaha;
3. Jumlah SKS di AKN Aceh Barat berkisar antara 70-74 SKS sehingga menyulitkan magang 20 SKS;
4. Beasiswa untuk S3 sangat kompetitif; dan
5. Minimnya SDM dikarenakan kampus AKN aceh barat masih tergolong baru sehingga dalam proses menangani perencanaan, monitoring dan evaluasi masih mengalami kendala dan kesulitan.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul, antara lain:

1. Meningkatkan kerjasama sama DUDI dalam penerimaan pekerja bagi lulusan jenjang diploma dua serta menjalin kerjasama dengan dunia kerja yang lebih luas;
2. Menganggarkan pelatihan dan sertifikasi mahasiswa serta mengajukan proposal kepada Ditjen Vokasi agar pendanaan lebih optimal;
3. Merencanakan penyesuaian kurikulum pembelajaran sesuai dengan peraturan terkait;
4. Dukungan manajemen satker agar mengalokasikan dana untuk sertifikasi dosen tetap dianggarkan; dan
5. Mengoptimalkan SDM yang ada untuk mengisi kekosongan.

BAB I

Pendahuluan

A. Gambaran Umum

Akademi Komunitas Negeri (AKN) Aceh Barat merupakan Satuan Kerja/ Unit Pelaksana Teknis yang berada dibawah pembinaan Kementerian Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi. Sesuai dengan peraturan Permendikbud No 28 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi,

AKN Aceh Barat pertama kali dibentuk pada Tanggal 17 Oktober Tahun 2014 dan sekarang dipimpin oleh Zulfan Khairil Simbolon, ST., M.Eng. dengan jumlah SDM sebanyak 27 Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 36 orang Pegawai PPNPN. AKN Aceh Barat berlokasi di komplek STTU Alue Peunyareng Kecamatan Mereubo Kabupaten Aceh Barat.

Dalam perjalanannya, AKN Aceh Barat telah mengalami banyak perkembangan dan perubahan di berbagai sisi dalam rangka untuk meningkatkan kualitas diri melalui program-program yang dijalankan dengan melibatkan seluruh civitas akademika AKN Aceh Barat. Usaha-usaha yang telah dijalankan dalam rangka merealisasikan program- program yang telah direncanakan, memberikan dampak terhadap pencitraan AKN Aceh Barat yang baik di mata pemerintah, perguruan tinggi lain maupun masyarakat.

Perubahan yang sangat signifikan pada AKN Aceh Barat terjadi pada tahun 2014, dimana AKN Aceh Barat secara resmi menjadi Satker sendiri. Meskipun demikian, sampai dengan tahun 2017 anggaran AKN Aceh Barat masih diikutsertakan pada Politeknik Pembina yaitu Politeknik Negeri Lhokseumawe (PNL). Perubahan ini memberikan peluang sekaligus tantangan tersendiri bagi AKN Aceh Barat untuk terus berkiprah dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia.

Rencana strategis (Renstra) AKN Aceh Barat mengacu dan sinergi dengan Renstra Kemdikbud serta regulasi-regulasi yang lain. Renstra AKN Aceh Barat merupakan garis besar arah pengembangan AKN Aceh Barat selama lima tahun mendatang. Renstra AKN Aceh Barat digunakan sebagai acuan dan pegangan pimpinan dalam penyelenggaraan program kerja. Capaian kinerja masing-masing program dapat dipantau, dikendalikan dan diukur oleh masing-masing unit terkait yang ada di AKN Aceh Barat.

B. Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja

- Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
 3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
 4. Permenristekdikti No.77 Tahun 2017 tentang Statuta Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat;
 5. Permendikbud No.09 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Permendikbud No.45 Tahun 2019 tentang OTK Kemdikbud;
 6. Permendikbud No. 22 Tahun 2020 Tentang Renstra Kemdikbud 2020-2024;
 7. Permendikbud No. 39 Tahun 2020 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi;
 8. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2020-2024;
 9. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
 10. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
 11. Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
 12. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 89 Tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah
 13. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
 14. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang
 15. Perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
 16. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;

C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi

Tugas

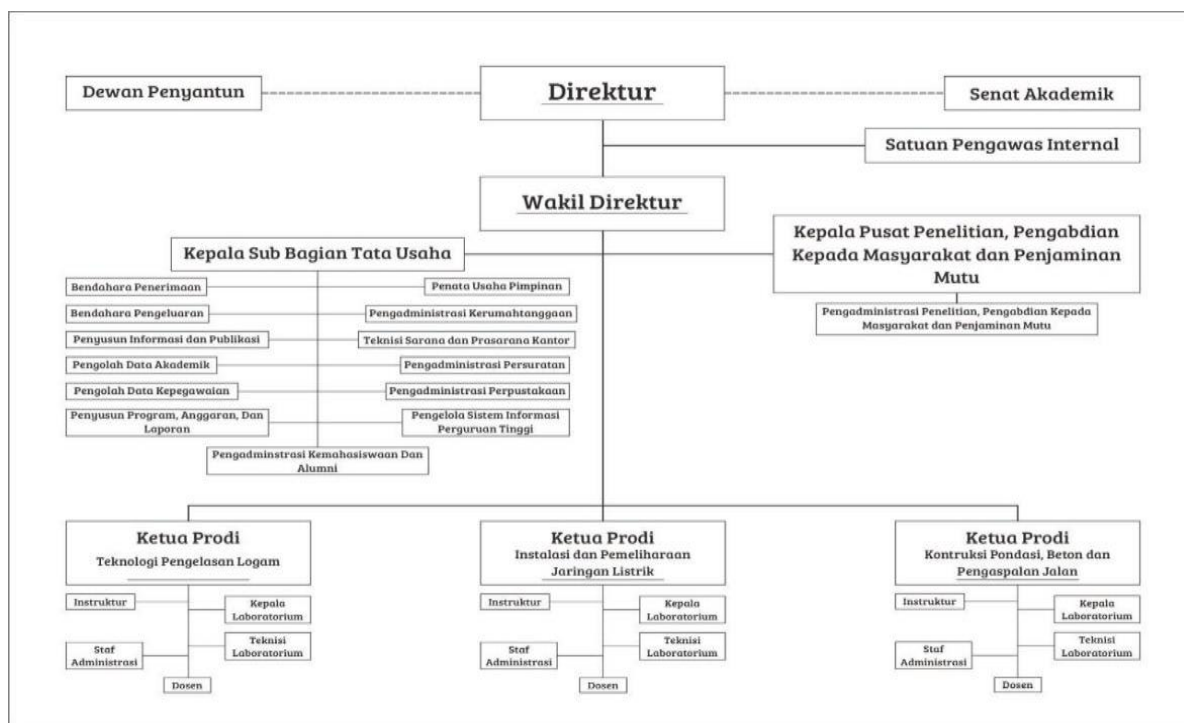
Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 28 tahun 2021, AKN Aceh Barat mempunyai tugas: menyelenggarakan pendidikan vokasi setingkat diploma satu dan/atau diploma dua dalam satu atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi tertentu yang berbasis keunggulan lokal atau untuk memenuhi kebutuhan khusus.

Fungsi

Dalam melaksanakan tugas, AKN Aceh Barat menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi setingkat diploma satu dan/atau diploma dua;
2. Pelaksanaan penelitian;
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
4. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; dan Pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi.

Struktur Organisasi



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat

D. Isu-Isu Strategis/Permasalahan

Beberapa permasalahan/isu strategis yang menjadi perhatian antara lain:

Pada bidang SDM, 21% tenaga pendidik masih berpendidikan D-IV/S1 bahkan tidak memenuhi syarat minimal tingkat pendidikan dosen. Peningkatan kualifikasi tenaga kependidikan melalui pendidikan dan latihan dan pengkaderan staf jarang terjadi sehingga kreatifitas dan daya inovasi dalam melaksanakan pekerjaan rutin cenderung menurun. Kebijakan rekrutmen pegawai yang terbatas dan kenyataan bahwa lebih dari 20% tenaga pendidik dan kependidikan yang akan purna tugas dalam waktu satu sampai lima tahun mendatang merupakan tantangan bagi Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat dalam mencapai visi institusi 2020-2024. Pertumbuhan jumlah mahasiswa masih sangat rendah dan fluktuatif setiap tahun. Keadaan ini terjadi sebagai akibat dari penurunan animo masyarakat terhadap pendidikan teknik. Penurunan *student body* cenderung besar setiap tahun karena beberapa hal yang dapat diidentifikasi seperti kurikulum Program Studi tidak memenuhi harapan mahasiswa (masyarakat), beban dan waktu belajar yang terlalu padat akibat tumpang-tindihnya pokok bahasan dan mata kuliah, keadaan ekonomi mahasiswa dan belum terbentuknya Unit Bimbingan dan Konseling mahasiswa untuk membantu menyelesaikan masalah perkuliahan yang dihadapi mahasiswa. Menyadari bahwa upaya peningkatan daya tampung pada jalur pendidikan vokasi hanya efektif dilaksanakan melalui pengembangan unit pelaksana PBM (Program Studi), maka keadaan unit pelaksana PBM saat ini juga menjadi permasalahan bagi upaya mencapai target dari indikator kinerja Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat lima tahun ke depan.

Sumber pembiayaan institusi masih sangat terbatas sehingga perlu diupayakan peningkatan jumlah kerjasama dan penataan sumber PNBK dari berbagai karya institusi. Penurunan jumlah skema pembiayaan pengelolaan institusi yang dikompetisikan, kemampuan staf membuat usul kegiatan yang masih rendah sangat berpengaruh pada rendahnya dana pembiayaan institusi. Kompetensi teknis dan manajerial lulusan Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat terbilang tinggi akan tetapi rata-rata waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan masih lebih dari 1 tahun. Beberapa masalah penyebabnya adalah keaktifan lulusan dalam mencari pekerjaan rendah, rendahnya kebutuhan pasar kerja akan lulusan Diploma D2, keinginan dan kemampuan dana untuk bekerja mandiri rendah, dan mindset masyarakat terhadap jenis pekerjaan yang memarginalkan pekerjaan non PNS. Dalam hal ini daya inovasi dan kreatifitas lulusan sangat dibutuhkan sehingga pendidikan dan pengajaran yang dilaksanakan perlu memberikan ruang bagi pengembangan kreatifitas dan daya inovasi mahasiswa. Belum terbentuknya pusat karir sebagai wahana penghubung Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat dengan dunia kerja dan alumni adalah kelemahan yang perlu

diatasi untuk mencapai indikator kinerja lama masa tunggu lulusan.

Hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh dosen belum berdaya guna dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, transfer IPTEK hasil penelitian belum banyak yang dapat diterapkan secara langsung kepada masyarakat, persaingan yang semakin ketat dalam memperoleh hibah kompetisi dalam bidang penelitian, klasifikasi penggunaan dan hibah penelitian yang kurang memberikan manfaat materil bagi peneliti, sistem pertanggungjawaban pelaksanaan penelitian hibah kompetenai yang mengutamakan laporan penggunaan dana, kurangnya kerjasama kelembagaan dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, kurangnya dukungan dana penelitian dari institusi, kurangnya aspek pemerataan kesempatan melaksanakan penelitian yang didanai PNBPN dan penelitian yang tidak mengacu pada RIP adalah beberapa permasalahan Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat dalam upaya merealisasikan. Meskipun Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat memiliki banyak SDM berkualitas akan tetapi tidak semua ahli berkesempatan melakukan riset ilmiah berskala besar dan melahirkan penemuan-penemuan baru. Penelitian masih kurang berorientasi pada upaya menjawab kebutuhan masyarakat atau memecahkan permasalahan yang dihadapi masyarakat. Keterbatasan sumber dana yang dialokasikan untuk penelitian dan pengabdian juga berdampak kepada jumlah dan kualitas penelitian.

Peran Strategis

Dalam penyelenggaraan Pendidikan Vokasi, kerangka dasar yang menjadi rujukan dalam implementasi landasan filosofisnya mengacu pada strategi pembangunan pendidikan nasional yang kemudian diturunkan menjadi strategi implementasi revitalisasi pendidikan vokasi. Strategi ini akan menjadi acuan dalam penyusunan kebijakan pokok kerangka implementasi program dan kegiatan pembaruan Pendidikan yang akan dilaksanakan oleh Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat, beserta seluruh jajarannya dan stakeholder yang ada di daerah, yang meliputi:

1. Meningkatkan kualitas SDM (dosen dan tenaga kependidikan), melalui: pendidikan, pelatihan sesuai kebutuhan industri dan kompetensi, mengembangkan komunitas/platform pembelajaran, serta melakukan pemagangan di dunia industri;
2. Membangun platform pendidikan tinggi vokasi berbasis teknologi untuk kepentingan pedagogi, penilaian dan administrasi yang berpusat pada mahasiswa, interdisipliner, relevan, berbasis produksi, dan kolaboratif;
3. Memberikan insentif atas kontribusi dan kolaborasi pihak swasta di bidang pendidikan: dengan cara meningkatkan keterlibatan DUDIKA dalam pelaksanaan tri

dharma pendidikan tinggi vokasi, dan juga sumbangan swasta atau CSR untuk pembiayaan pengembangan pendidikan;

4. Menyempurnakan kurikulum nasional, pedagogi dan penilaian: penyederhanaan konten materi, fokus pada ilmu terapan pertanian yang terfokus pada kebutuhan dunia industri, pengembangan karakter berbasis kompetensi dan fleksibel;
5. Simplifikasi mekanisme akreditasi dan memungkinkan adanya otonomi: bersifat sukarela, berbasis data, merujuk pada praktik terbaik tingkat global, serta dilakukan oleh mitra industrinya;
6. Penguatan tata kelola Pendidikan Vokasi: peningkatan leadership dan pelatihan kepemimpinan bagi pejabat di lingkungan Akademi Komunitas, konsultasi dan pendampingan dari pemerintah pusat yang berdasarkan kebutuhan Akademi Komunitas serta peningkatan otonomi dan transparansi;

BAB II

Perencanaan Kinerja

A. Rencana Strategis

Dalam rangka mewujudkan agenda pembangunan dan menjalankan amanah sesuai tugas dan fungsinya, maka AKN Aceh Barat merumuskan visi, misi, tujuan dan sasaran sebagai berikut:

a. Visi Akademi Komunitas Negeri Aceh barat periode tahun 2020- 2024

“Menjadi Akademi Komunitas terbaik di Indonesia yang menghasilkan lulusan praktisi terampil dan profesional pada Tahun 2024”

b. Misi Akademi Komunitas Negeri Aceh barat periode tahun 2020- 2024

AKN Aceh Barat memiliki misi membangun dan mengembangkan potensi pada daerah Pesisir Barat Selatan Provinsi Aceh melalui optimalisasi vokasi berkelanjutan. Adapun misi AKN Aceh Barat adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang produktif, efektif dan efisien, dengan memberikan pendidikan yang optimal dan merata serta mewujudkan iklim dan budaya akademik yang kondusif sesuai dengan pedoman tata nilai kejuangan AKN Aceh Barat;
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang teknologi untuk peningkatan produktivitas dan kualitas masyarakat;
3. Mengembangkan kerja sama dan kemitraan institusi yang saling memberi nilai tambah dengan lembaga pendidikan tinggi, industri dan lembaga masyarakat, baik di tingkat daerah maupun nasional;
4. Menjaga keberlangsungan penyelenggaraan pendidikan vokasi dengan meningkatkan kemampuan manajemen dan kualitas sumber daya; dan
5. Mengoptimalkan peran pendidikan vokasi untuk menghasilkan lulusan yang terampil dan profesional guna mengisi dunia usaha dan dunia industri di Pesisir Barat Selatan Provinsi Aceh.

Tujuan Strategis

Tujuan strategis tersebut akan dicapai dalam 5 (Lima) Sasaran sesuai dengan permasalahan-permasalahan yang harus diselesaikan dalam kurun waktu 2020-2024. Sasaran strategis tersebut adalah:

1. Menghasilkan lulusan yang terampil, profesional, berdaya saing global, bermartabat dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
2. Menghasilkan penelitian dan pengabdian masyarakat yang bermanfaat dalam pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mendukung pembangunan nasional;
3. Menjadi pusat pengembangan kompetensi yang bersertifikasi di bidang vokasi bertaraf nasional dan/atau internasional;
4. Membangun sumber daya manusia berkelanjutan dikalangan sivitas akademika yang kompeten, professional, berkarakter dan beretika; dan
5. Mewujudkan budaya akademik, organisasi kerja yang sehat dan dinamis dalam upaya memberikan layanan yang bermutu kepada seluruh masyarakat;

Matriks Kinerja

Dalam rangka mencapai tujuan strategis, AKN Aceh Barat menetapkan target tahunan yang akan dicapai pada Tahun periode 2020- 2024, yaitu :

Tabel 2.1 Matrik Kinerja

Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target					Alokasi					Pelaksana / PIC
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta. (%)	%	80	55	55	55	55						
	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. (%)	%	15	10	10	20	20						
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir (%)	%	20	15	15	30	30						
	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. (%)	%	40	15	15	50	50						
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.		0.1	0.1	0.1	100	100						
Meningkatnya kualitas kurikulum	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra (%)	%	50	100	100	100	100						
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi (%)	%	50	35	35	40	40	Rp.80.537.000					
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	5	0	0	0	0						
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB						
	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93 (%)	%	93	93.5	93.5	93.5	98.85						

Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target					Alokasi					Pelaksana / PIC
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta. (%)	%	80	55	55	55	55						
	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. (%)	%	15	10	10	20	20						
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir (%)	%	20	15	15	30	30						
	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. (%)	%	40	15	15	50	50	Rp.99.306.708					
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.		0.1	0.1	0.1	100	100						
Meningkatnya kualitas kurikulum	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra (%)	%	50	35	100	100	100						
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi (%)	%	50	35	35	40	40						
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB		BB	BB	BB	BB	BB						
	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93 (%)	%	93	93.5	93.5	93.5	98.85						

Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target					Alokasi					Pelaksana / PIC
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta. (%)	%	80	55	55	55	55						
	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. (%)	%	15	10	10	20	20						
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir (%)	%	20	15	15	30	30						
	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. (%)	%	40	15	15	50	50	Rp.99.306.708					
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.		0.1	0.1	0.1	100	100						
Meningkatnya kualitas kurikulum	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra (%)	%	50	35	100	100	100						
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi (%)	%	50	35	35	40	40						
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB		BB	BB	BB	BB	BB						
	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93 (%)	%	93	93.5	93.5	93.5	98.85						

B. Rencana Kerja dan Anggaran

Sebagai pengguna anggaran Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat, menyusun rencana kerja dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024. Berikut tren alokasi anggaran 2020-2024 Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat



Gambar 2.1 Perbandingan anggaran periode 2020-2024

Adapun rencana kerja dan anggaran tahun 2024 Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat mengikuti rencana kinerja tahunan RKT/Rencana Kerja kementerian Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi

C. Perjanjian Kinerja

Berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan pada periode 2020-2024, maka ditetapkan juga Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk menggambarkan tingkat ketercapaian indikator sasaran strategis tersebut. Secara lebih rinci IKU AKN Aceh Barat dan target yang sudah dan akan dicapai pada periode 2020-2024 dapat dilihat pada Tabel 2.2, Tabel 2.3 dan Tabel 2.4 berikut:

Tabel 2.2 Target kinerja 2020-2022 (**Kepmendikbud 754/P/2020**):

Kode	Sasaran Kinerja/Indikator Kinerja Utama	Satuan	Baseline	Target		
				2020		
SK.1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi					
IKU 1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	65	80
IKU 1.2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	15	15
SK.2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi					
IKU 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 bg subjectl, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	%	25	20
IKU 2.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari	%	50	50

	kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.					
IKU 3.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0,45	0,1
SK.3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran					
SK 3.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	100	100
SK 3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	50	50
SK 3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%
SK.4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi					
SK 4.1	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	BB	BB
SK 4.2	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan	Nilai	93	93

	RKA-K/L Satker minimal 93					
--	---------------------------	--	--	--	--	--

Tabel 2.3 target kinerja 2022-2023 (**Kepmendikbud 3/M/2021**):

Kode	Sasaran Kinerja/Indikator Kinerja Utama	Satuan	Baselin e	Target	
				2021	2022
SK.1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
IKU 1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	65	55	55
IKU 1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	15	10	10
SK.2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
IKU 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	%	25	15	15
IKU 2.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan	%	50	15	15

	praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.				
IKU 3.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0,45	0,1	0,1
SK.3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
SK 3.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	100	100	100
SK 3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	50	35	35
SK 3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%
SK.4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi				
SK 4.1	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	BB	BB	BB
SK 4.2	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	Nilai	93	93,5	93,5

E.

2.4 Tabel target kinerja 2023-2024 (**Kepmendikbudristek 210/M/2023**):

Kode	Sasaran Kinerja/Indikator	Satuan	Baselin e	Target	
	Kinerja Utama			2023	2024
SK.1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
IKU 1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	65	55	55
IKU 1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	%	15	20	20
SK.2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
IKU 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	25	30	30
IKU 2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industry	%	50	50	50
IKU 2.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	0,45	100	100
SK.3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
IKU 3.1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	100	100	100
IKU	Persentase mata kuliah S1 dan	%	50	40	40

3.2	D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi				
IKU 3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%
SK. 4	Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
SK 4.1	Predikat SAKIP	Predikat	BB	BB	
SK 4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	93	93,5	98.85
SK 4.3	Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75	Nilai	75	75	75

Dalam rangka mencapai tujuan strategis, Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat menetapkan target tahunan yang akan dicapai, yaitu melalui perjanjian kinerja tahun 2024. Penetapan target perjanjian kinerja telah mempertimbangkan hasil evaluasi capaian tahun-tahun sebelumnya, target rencana strategis, serta ketersediaan alokasi anggaran, yang dilakukan melalui reviu rencana strategis.

Berikut ringkasan Perjanjian Kinerja Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat tahun 2024

Tabel 2.5 Target Kinerja Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target Perjanjian Kinerja 2024
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target Perjanjian Kinerja 2024
		1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	30
		2.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	50
		2.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah	100

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target Perjanjian Kinerja 2024
			dosen.	
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	100
		3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	40
4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	4.1	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB.	Predikat BB
		4.2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93.	Nilai 98,85
		4.3	Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75	75

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran (Rp)
4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	5.033.099.000
4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	2.304.816.000
4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	722.811.000

Dalam pelaksanaan perjanjian kinerja terdapat beberapa indikator kinerja yang mengalami perubahan terkait penambahan anggaran sehingga dilakukan revisi Perjanjian Kinerja. Selisih anggaran awal di Rincian Kertas Kerja Satker dengan anggaran akhir (Perjanjian Kinerja Akhir) karena adanya Penyesuaian PNBP (4467) , Penambahan insentif Indikator Kinerja Utama (IKU) Serta adanya penambahan belanja pegawai karena terjadi kekurangan belanja pegawai (4461). Adapun selisih anggaran awal dengan anggaran akhir (Perjanjian Kinerja Akhir) dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 2.6 Revisi Perjanjian Kinerja Akhir AKN Aceh Barat

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2024
Kode	Nama Kegiatan	Anggaran (Rp)
4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	5.568.003.000
4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	2.475.386.000
4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	815.692.000

Penyesuaian alokasi anggaran pada Perjanjian Kinerja dari anggaran sebesar Rp. 8.060.726.000 menjadi Rp. 8.859.081.000.

BAB III

Akuntabilitas Kinerja

A. Akuntabilitas Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2024 Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat menetapkan 4 Sasaran dari 10 Indikator utama kinerja sesuai dengan perjanjian kinerja indikator . Berikut informasi tingkat ketercapaiannya selama tahun 2024.

Tabel 3.1 Pengukuran Kinerja Tahun 2024

Sasaran	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	55	57
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	%	30	31
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	100	100
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	40	8.25
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	BB	BB

Sasaran	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	20	28
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	%	98.84	100
	Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75	%	75	61
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	%	124	100
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	50	52

Capaian target perjanjian kinerja sudah tercapai dengan sangat baik dari pada tahun sebelumnya dengan mengacu pada kesesuaian perbandingan target akhir renstra. Berikut tabel target renstra akademi komunitas negeri aceh barat ;

Tabel 3.2 Target Renstra periode 2020-2024

Sasaran Strategis (SS)/ Indikator Kinerja Utama (IKU)		Baselin e (2019)	Target					Ket.
			2020	2021	2022	2023	2024	
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi								
IKU 1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta. (%)	75	75	76,35	78	78,95	80,52	Nominal
IKU 2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	2,08	4,17	6,08	0,69	9,87	11,69	Nominal

Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi								
IKU 3	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir (%)	54,55	63,64	69,23	76,92	76,92	80	Kumulatif
IKU 4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. (%)	45,45	54,55	61,54	69,23	76,92	80	Nominal
IKU 5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,45	0,45	0,54	0,62	0,69	0,73	Nominal
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran								
IKU 6	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra (%)	100	100	100	100	100	100	Nominal
IKU 7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi (%)	17,14	19,05	20,95	22,86	24,76	26,67	Nominal
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi								
IKU 8	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB.	BB	BB	BB	BB	BB	BB	Nominal
IKU 9	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93 (%)	93	93	93,5	93,5	93,5	93,5	Nominal

Indikator Kinerja

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Capaian IKU-1 Mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi

Tabel 3.3 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target					Capaian				
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
Meningkatnya	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	55%	55%	55%	55%	55%	57%	56%	56%	0	57%
kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10%	10%	10%	20%	20%	11%	12%	26%	0	28%

a. Kriteria Pekerjaan:

Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus di:

- 1) perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (*startup company*), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan lain-lain;
- 2) organisasi nirlaba;
- 3) institusi/ organisasi multilateral ;
- 4) lembaga pemerintah; atau
- 5) Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

b. Kriteria kelanjutan studi:

Melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S1/ D4 terapan, S2/ S2 terapan, S3/ S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam rentang waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.

c. Kriteria Kewiraswastaan

Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus sebagai:

- 1) pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) perusahaan; atau
- 2) pekerja lepas (*freelancer*).

Metode perhitungan indikator kinerja

Formula:

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

n = responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/ D3/D2/ D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.

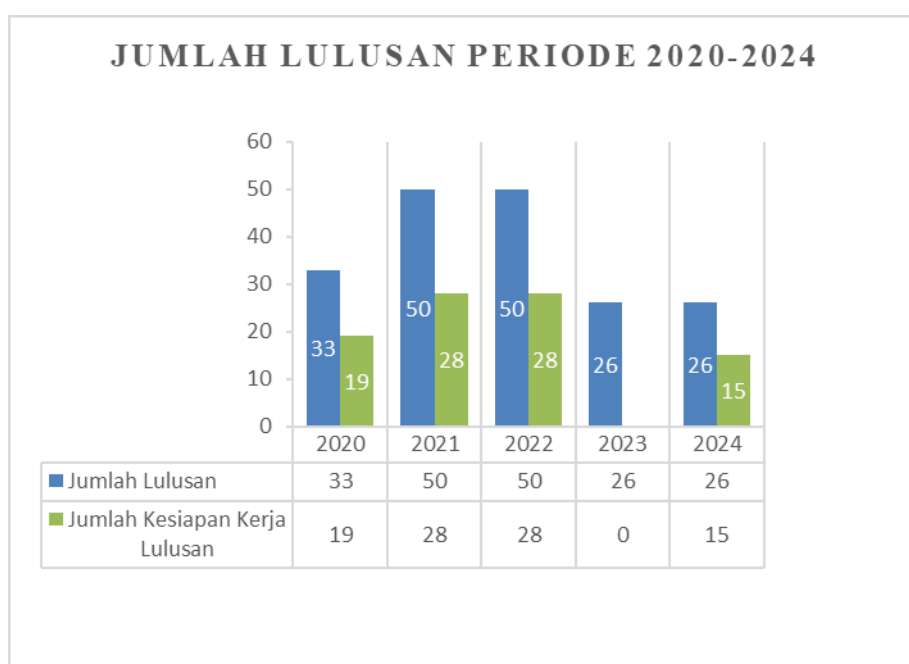
t = total jumlah responden lulusan S1 dan D4/ D3/ D2/ D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan).

k = konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP) tempat lulusan bekerja dan mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 (enam) bulan).

- Tercapainya indikator program kinerja tersebut disebabkan oleh beberapa hal berikut:
 1. Adanya anggaran yang disediakan AKN Aceh Barat untuk pelatihan dan sertifikasi mahasiswa sebesar Rp. 121.121.000,-;
 2. Adanya program praktek kerja di Dunia Kerja dan Dunia Industri (DUDI).
- Hambatan/ kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara

lain:

1. Minimnya jumlah DUDI di Aceh Barat;
 2. Minimnya jumlah lowongan kerja untuk lulusan Diploma Dua (D-II) yang ada di Aceh Barat dan di luar Aceh Barat.
 3. Sulit mengakses web Tracer study, sering terjadinya error ketika sedang mengisi sehingga harus mengulang pengisian dari awal dan hal tersebut memakan waktu
- Tindaklanjut agar ketercapaian sasaran kegiatan ini dapat dipertahankan adalah:
 1. Tetap menganggarkan pelatihan dan sertifikasi mahasiswa;
 2. Menjalinkan kerjasama dengan dunia kerja yang lebih luas;
 3. Menjalinkan kerjasama dengan pemerintah daerah yang lebih intens dalam hal membuka lowongan pekerjaan untuk lulusan diploma dua (D-II).



Gambar 3.1 Jumlah lulusan periode 2020-2024

Indikator Kinerja Utama 1.2

Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

Pada indikator ini, terdapat dua kriteria atau kelompok capaian, yaitu mahasiswa yang berkegiatan di luar kampus dan mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. Dalam Kepmendikbud No. 3/M/2021 dijelaskan tentang masing-masing kriteria sebagai berikut:

➤ **Pengalaman di luar kampus**

Mahasiswa yang mendapatkan paling sedikit 20 (dua puluh) sks dari kegiatan di luar kampus (dengan dosen pembimbing), sesuai dengan Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif:

- 1) Magang atau praktik kerja: Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (startup company). Bagi program studi vokasi yang sudah memiliki program magang wajib, tidak dapat dihitung.
- 2) Proyek di desa: Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain.
- 3) Mengajar di sekolah: Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah selama beberapa bulan. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil.
- 4) Pertukaran pelajar: Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi, baik luar negeri maupun dalam negeri berdasarkan perjanjian kerja sama yang sudah diadakan antarperguruan tinggi atau pemerintah.
- 5) Penelitian atau riset: Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.
- 6) Kegiatan wirausaha: Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri, dibuktikan dengan penjelasan/proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai.
- 7) Studi atau proyek independen: Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.
- 8) Proyek kemanusiaan: Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, peace corp dan seterusnya), yang disetujui perguruan tinggi.

➤ **Kriteria prestasi**

Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional.

Metode perhitungan indikator kinerja

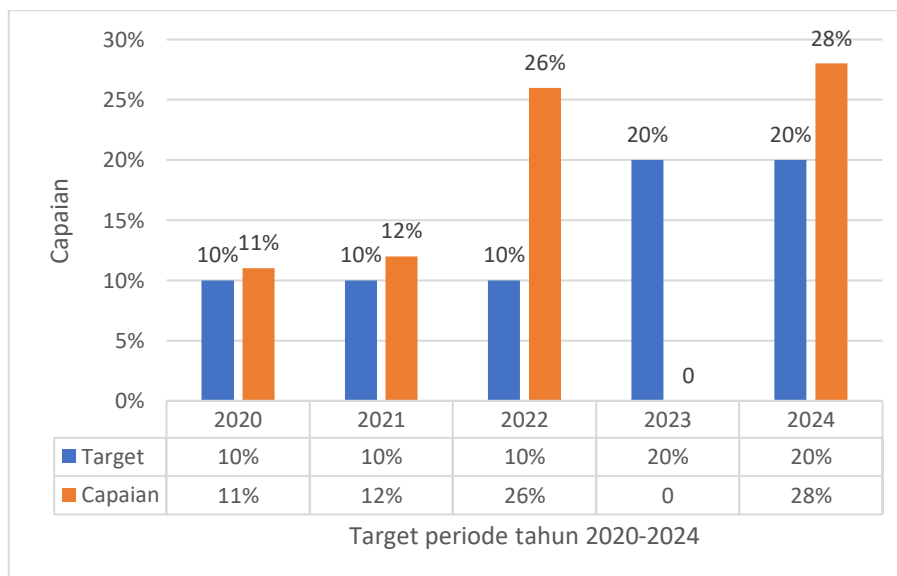
Formula:

$$\left(\frac{\sum_1^n a_{3n} k_n}{x} \times 50 \right) + \left(\frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20 \right) + \left(\frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} \times 30 \right)$$

n = jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional

t = total jumlah mahasiswa

- Program yang dilakukan untuk pencapaian target antara lain:
 1. Adanya pembinaan kewirausahaan dan kewajiban sosial.
- Kendala atas permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:
 1. Jumlah SKS di AKN Aceh Barat berkisar antara 70 - 74 SKS sehingga menyulitkan magang selama 20 Sks.
 2. Bidang Unit PDDikti sudah melakukan mengimputan data mahasiswa PKL pada aplikasi Fider PDDikti akan tetapi belum tersinkronisasi pada aplikasi Sidakin
- Beberapa Tindaklanjut agar ketercapaian sasaran kegiatan ini dapat dipertahankan adalah:
 1. Pembinaan kewirausahaan dan kewajiban sosial terus ditingkatkan pada masa yang akan datang;
 2. Pembimbingan secara berkelanjutan dalam mengikuti kompetisi baik tingkat daerah, nasional dan internasional tetap diberikan.



Gambar 3.2 Mahasiswa prestasi di luar Kampus

Sasaran Kegiatan 2

Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

Pada sasaran kegiatan ini, strategi yang dilakukan AKN Aceh Barat untuk mencapainya adalah dengan melakukan penguatan terhadap beberapa penguatan yang dilaksanakan, yaitu:

1. Sertifikasi kompetensi dosen sesuai dengan bidang; dan
 2. Dukungan manajemen Satker (Alokasi Anggaran).
- Program atau kegiatan yang digunakan dalam rangka peningkatan kualitas dosen pendidikan tinggi adalah :
 1. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.
 2. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau Persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.
 3. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.
 - Hambatan/ kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara
 1. Belum dirumuskannya regulasi mengenai kewajiban pelaksanaan tridharma di luar kampus dan ditetapkan oleh Direktur.
 2. Beasiswa untuk S3 sangat kompetitif
 3. Kurangnya sarana penelitian yang tersedia di kampus

B. Realisasi Program/Agenda Prioritas

Berdasarkan capaian kinerja setiap indikator pada sasaran kegiatan ini, seluruhnya sudah mencapai target yang telah ditetapkan, dengan ketercapaian seperti disajikan dalam Tabel sebagai berikut berikut:

Tabel 3.4 Capaian Sasaran Kegiatan Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Periode Tahun 2020-2024									
		2020		2021		2022		2023		2024	
		Target	realisasi	Target	realisasi	Target	realisa	Target	realisasi	Target	realisasi
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	15	45,5	15	30,76	15	56	30	16,67	30	31
	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	15	100	15	25	15	37	50	7,78	50	52
	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah berjumlah dosen	0,1	0,36	0,1	0,53	0,1	0,35	100	55,56	100	124,4

Indikator Kinerja Utama 2.1

Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Dalam indikator ini, terdapat lima kriteria atau kelompok capaian, yaitu syarat pelaporan ke pimpinan perguruan tinggi, kriteria perguruan tinggi, kriteria kegiatan, kriteria pengalaman praktisi dan kriteria prestasi. Dalam Kepmendikbud No. 3/M/2021 dijelaskan tentang masing-masing kriteria tersebut sebagai berikut:

a. Syarat pelaporan ke pimpinan perguruan tinggi

- 1) kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat ketua departemen atau dekan;
- 2) format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam satu kurun tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya

akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (*sabbatical leave*) atau paruh waktu (*part time*);

- 3) kegiatan harus disertai kontrak atau surat keputusan di antara dosen dan organisasi luar kampus; dan
- 4) dosen dapat diberikan keringanan beban kerja/ jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridharma di luar kampus.

b. Kriteria kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain

Dosen yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, baik di dalam maupun di luar negeri, dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain:

- 1) Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan sebagainya.
- 2) Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan sebagainya.
- 3) Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan sebagainya.

a. Kriteria bekerja sebagai praktisi

Dosen yang berpengalaman praktisi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir melalui:

- 1) Bekerja sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu (*full time*), atau paruh waktu (*part time*) di:
 - perusahaan multinasional;
 - perusahaan swasta nasional;
 - perusahaan teknologi global;
 - perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi;
 - organisasi nirlaba nasional dan internasional;
 - institusi/organisasi multilateral;
 - lembaga pemerintah; atau
 - BUMN/BUMD.
- 2) Menjadi wiraswasta pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) di:
 - perusahaan swasta berskala kecil ke atas;
 - perusahaan teknologi global;
 - perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi ; atau
 - organisasi nirlaba nasional dan internasional.

b. Kriteria membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Dosen yang membimbing mahasiswa dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir:

- 1) Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi;
- 2) Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi:
 - a) tingkat internasional;
 - b) tingkat nasional; atau
 - c) tingkat provinsi.
- 3) Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat.
- 4) Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional.

Metode perhitungan indikator kinerja

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

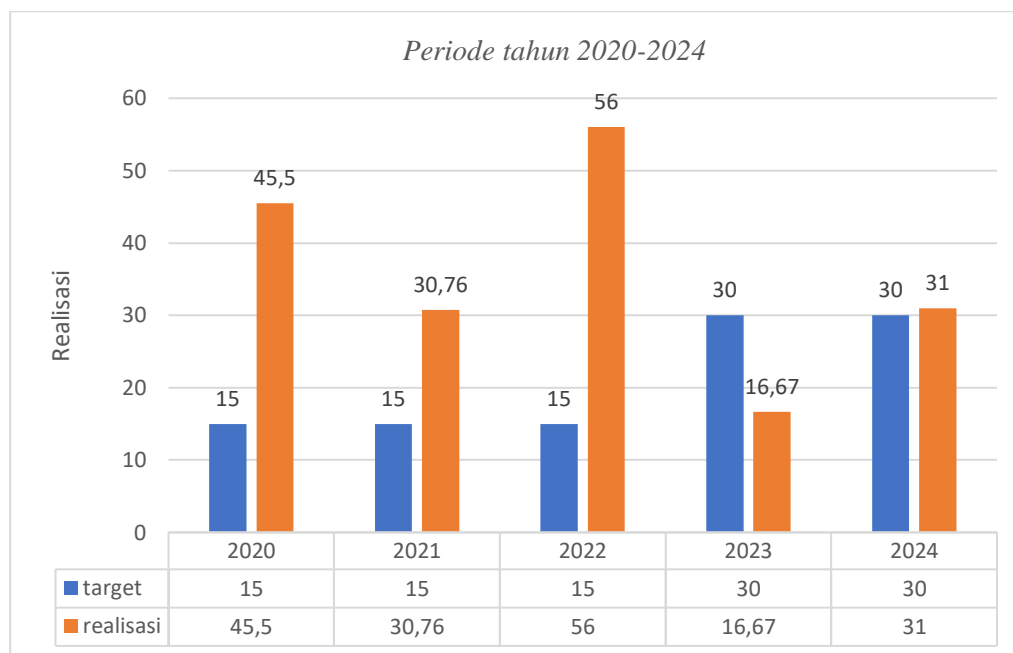
n = jumlah dosen dengan (Nomor Induk Dosen Nasional) NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

t = jumlah dosen dengan NIDN.

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi perguruan tinggi tempat pelaksanaan kegiatan tridharma, jenis kegiatan membimbing, tingkat prestasi mahasiswa

- Tercapainya indikator kinerja tersebut disebabkan oleh hal-hal berikut:
 1. Keaktifan dosen AKN dalam dharma pendidikan tergolong tinggi berdasarkan jumlah dosen yang aktif mengajar di kampus lain;
 2. Dukungan manajemen Satker untuk melaksanakan kewajiban tridharma perguruan tinggi.
- Hambatan/ kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:
 1. Belum dirumuskannya regulasi mengenai kewajiban pelaksanaan tridharma di luar kampus dan ditetapkan oleh Direktur.
 2. Pemukhtahiran Data Capaian IKU " Untuk pegawai yang Ber NIDN baik PNS maupun Non PNS agar melakukan update data untuk penelitian, publikasi dan pengabdian, pimpinan sudah mengeluarkan surat edaran akan tetapi data yang sudah di isi belum tersinkronisasi pada aplikasi sidakin.
- Beberapa strategi agar ketercapaian sasaran kegiatan ini dapat dipertahankan adalah:

1. Dukungan manajemen perguruan tinggi untuk menerapkan regulasi pengurangan jumlah SKS di dalam kampus.
2. Melakukan Kerjasama mitra dengan semua Perguruan Tinggi khususnya dalam provinsi Aceh dalam hal Tridarma



Gambar 3.3 dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain

Indikator Kinerja Utama 2.2

Persentase dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja

Pada indikator ini, terdapat kriteria atau kelompok capaian, yaitu, memiliki sertifikat kompetensi dan berpengalaman praktisi. Dalam Kepmendikbudristek 210/M/2023 dijelaskan tentang masing-masing kriteria tersebut sebagai berikut:

a. Kriteria sertifikat kompetensi/ profesi

Dosen yang memiliki sertifikasi dari lembaga berikut:

- 1) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif;
- 2) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
- 3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional;
- 4) Perusahaan *Fortune* 500; atau

b. Kriteria sertifikat kompetensi/ profesi

Dosen yang memiliki sertifikasi dari lembaga berikut:

- 5) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif;
- 6) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
- 7) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional;
- 8) Perusahaan *Fortune* 500; atau
- 9) Dunia usaha dunia industri.

c. Kriteria pengajar yang berasal dari kalangan praktisi

Praktisi mengajar di kelas sesuai dengan ketentuan minimal waktu per semester yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Praktisi berpengalaman kerja penuh waktu:

1) Bekerja di:

- perusahaan multinasional;
- perusahaan swasta berskala menengah ke atas;
- perusahaan teknologi global;
- perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi;
- organisasi nirlaba nasional dan internasional;
- institusi/organisasi multilateral;
- lembaga pemerintah; atau
- BUMN/BUMD

2) Menjadi wiraswasta pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) di:

- perusahaan multinasional;
- perusahaan swasta berskala kecil ke atas;
- perusahaan teknologi global;
- perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi;
- organisasi nirlaba nasional dan internasional;

3) Menjadi pekerja lepas (*freelancer*).

Metode perhitungan indikator kinerja

$$\left(\frac{a}{x+y} \times 60 \right) + \left(\frac{b}{x+y+z} \times 40 \right)$$

a = Jumlah dosen dengan NIDN atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi.

b = Jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

x = Jumlah dosen dengan NIDN

y = Jumlah dosen dengan NIDK.

z = Jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP).

Terdapat 10 (Sepuluh) orang dosen di AKN Aceh Barat yang sudah memiliki sertifikat kompetensi dan pada Tahun 2024 Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat juga menyelenggarakan Pelatihan Teknik OKUPASI INSTRUKTUR MASTER (KKNI LEVEL 6) dan diikuti oleh 10 dari 19 orang dosen AKN Aceh Barat yang memiliki NIDN.

Tabel 3.5 Daftar Dosen Bekualifikasi kompetensi/pengalaman praktis

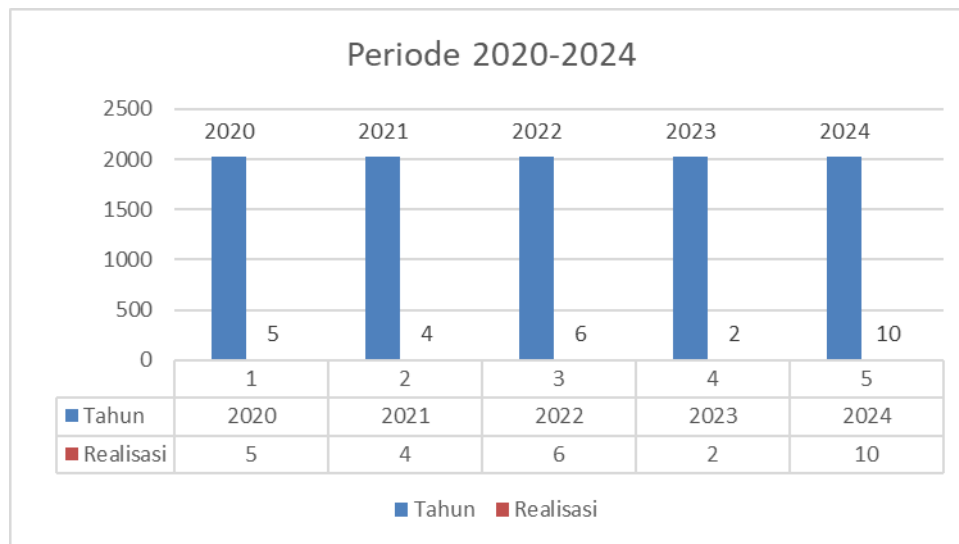
No.	Nama Dosen	Memiliki Sertifikat Kompetensi	Pengalaman Praktisi
1	Cut Liliiza Yusra	√	
2	Teuku Mizan Sya'rani Denk	√	
3	Kusmira Agustian	√	
4	Ary Firnanda	√	
5	Hery Wiharja	√	
6	Fitrayansyah	√	
7	Wandi Syahputra	√	
8	Haimi Ardiansyah	√	√
9	Ferdiansyah Novriza	√	
10	Herdian Saputra	√	√

a. Tercapainya indikator kinerja tersebut disebabkan oleh hal-hal berikut:

- Tersedianya anggaran untuk sertifikasi keahlian dosen pada Tahun Anggaran 2022 pada seluruh program studi di AKN Aceh Barat.

b. Hambatan/ kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

- Beasiswa untuk S3 sangat kompetitif.
- Beberapa strategi agar ketercapaian sasaran kegiatan ini dapat dipertahankan adalah:
- Dukungan manajemen dalam mengalokasikan dana untuk sertifikasi dosen tetap dianggarkan.



Gambar 3.4 Dosen berkompetensi

Indikator Kinerja Utama 2.3

Pada indikator ini, terdapat tiga kriteria atau kelompok capaian, yaitu jumlah keluaran karya tulis ilmiah, karya terapan dan karya seni. Dalam Kepmendikbud No. 3/M/2021 dijelaskan tentang masing-masing kriteria tersebut sebagai berikut:

➤ **Karya tulis ilmiah, terdiri atas:**

1) Jurnal ilmiah, buku akademik, dan bab (*chapter*) dalam buku akademik

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat
<ul style="list-style-type: none"> ○ Terindeks oleh Lembaga global yang bereputasi (urutan penulis tidak dibedakan bobotnya, untuk mendorong kolaborasi internasional); ○ karya ilmiah/ buah pemikiran didiseminasikan di konferensi atau seminar internasional; ○ karya ilmiah/ buah pemikiran didiseminasikan dalam bentuk artikel ilmiah populer yang diterbitkan di media dengan pembaca internasional. 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Ide di dalam jurnal, buku, atau bab (<i>chapter</i>) dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan; ○ penelitian dikutip lebih dari 10 (sepuluh) kali oleh peneliti lain; ○ hasil penelitian dipakai sebagai bahan mengajar oleh dosen lain; atau ○ buku berhasil diterbitkan dengan skala distribusi tingkat nasional.

2) Karya rujukan: buku saku (*handbook*), pedoman (*guidelines*), manual, buku teks (*textbook*), monograf, ensiklopedia, kamus.

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat
<ul style="list-style-type: none"> ○ Dipublikasikan oleh penerbit internasional; ○ dipakai di komunitas akademik atau professional skala internasional; ○ disusun bersama penulis dengan latar belakang internasional; atau terlibat dalam penyusunan buku saku (<i>handbook</i>) berisi pemikiran mutakhir dan orisinal dari sesama akademisi internasional yang mempunyai spesialisasi di bidangnya 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Buku saku (<i>handbook</i>), buku teks (<i>textbook</i>), monograf dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan

3) Studi kasus

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat
<ul style="list-style-type: none"> o Studi kasus digunakan sebagai bagian pembelajaran atau penelitian di perguruan tinggi luar negeri. 	<ul style="list-style-type: none"> o Studi kasus digunakan sebagai bahan pembelajaran pemecahan studi kasus (<i>case method</i>) dalam mata kuliah perguruan tinggi nasional.

4) Laporan penelitian untuk mitra

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat
<ul style="list-style-type: none"> o Memenuhi semua kriteria kesuksesan penerapan di masyarakat, pada skala multilateral atau internasional. 	<ul style="list-style-type: none"> o Penelitian diterapkan atau dikerjakan untuk lembaga pemerintah, perusahaan swasta, BUMN/BUMD, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral.

➤ **Karya terapan, terdiri atas:**

1) Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe)

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat
<ul style="list-style-type: none"> o Mendapat penghargaan internasional; o dipakai oleh perusahaan atau organisasi pemerintah/ non-pemerintah berskala internasional; atau o terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/ non-pemerintah berskala internasional. 	<ul style="list-style-type: none"> o Memperoleh paten nasional; o pengakuan asosiasi; o dipakai oleh industri/ perusahaan atau lembaga pemerintah/ non-pemerintah; atau o terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/ non-pemerintah berskala nasional.

2) Pengembangan invensi dengan mitra

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat
Karya dikembangkan bersama dengan mitra internasional atau multinasional	Karya didanai, dikembangkan Bersama dengan atau digunakan oleh industri di dalam negeri

➤ **Karya seni, terdiri atas:**

1) Visual, audio, audio-visual, pertunjukan (*performance*)

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat
<ul style="list-style-type: none"> ○ Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan dapat <i>sponsorship</i>/pendanaan dari organisasi nonpemerintah atau internasional; ○ tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil; ○ ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri, tema, dan lain-lain); atau ○ mendapat penghargaan berskala internasional. 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan: dapat <i>sponsorship</i>/pendanaan dari organisasi nonpemerintah; ○ dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional; ○ lolos kurasi pihak ketiga; ○ metode berkarya (<i>art methods</i>) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti <i>art therapy</i> untuk situasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dan lain-lain; atau ○ diakuisisi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah.

2) Desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat
<ul style="list-style-type: none"> ○ Karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil; ○ karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional; atau ○ karya mendapat penghargaan berskala internasional. 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Koleksi karya asli; dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi di daerah maupun nasional; ○ lolos kurasi pihak ketiga; ○ metode berkarya (<i>art methods</i>) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti <i>art therapy</i> untuk situasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dan lain-lain; atau ○ karya diakuisisi atau dibiayai oleh

	industri atau pemerintah.
3) Karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik	
Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat
<ul style="list-style-type: none"> ○ Karya mendapat penghargaan (award, shortlisting, prizes) berskala internasional; ○ karya ditampilkan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional; atau ○ karya ditinjau/direviu secara substansial oleh kalangan akademisi/praktisi internasional. 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Karya asli; karya dipublikasikan/ didiskusikan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional; karya diterbitkan, baik oleh penerbit akademik maupun penerbit komersial yang bereputasi; atau ○ karya dibiayai oleh industri atau pemerintah.
4) Karya preservasi, contoh: modernisasi seni tari daerah	
Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat
<ul style="list-style-type: none"> ○ Dapat <i>sponsorship</i>/ pendanaan dari organisasi non-pemerintah internasional; ○ karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil; ○ karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri, tema, dan lain-lain); atau ○ karya mendapat penghargaan berskala internasional. 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Dapat <i>sponsorship</i>/ pendanaan dari organisasi non-pemerintah; ○ dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional; ○ lolos kurasi pihak ketiga; atau ○ karya diakuisisi atau dibiayai oleh sektor privat atau industri atau pemerintah.

Metode perhitungan indikator kinerja

Formula:

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

n = jumlah karva dosen dengan NIDN/ NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah.

t = jumlah dosen dengan NIDN/ NIDK.

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan tingkat rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat / industri/pemerintah atas karya).

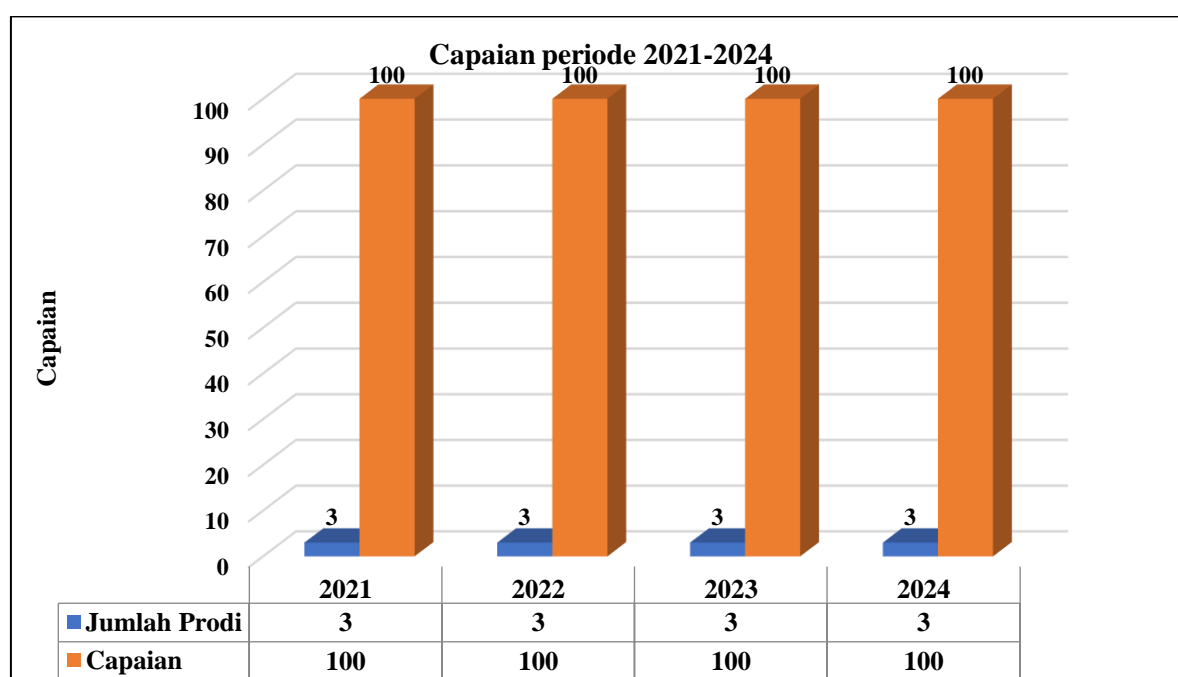
Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen AKN Aceh Barat sudah dilakukan sejak tahun 2016. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat paling tinggi dilakukan pada tahun 2022, 2023 hingga tahun 2024 berada pada grafik yang stabil. Terjadi fluktuasi jumlah penelitian dan pengabdian pada masyarakat sejatinya tidak menurunkan akumulasi total penelitian dan pengabdian masyarakat para dosen AKN Aceh Barat.

Tabel 3.6 Daftar Keluaran Riset dan Pengabdian Dosen

No.	Nama Dosen	Penelitian (Rekognisi Internasional)	Pengabdian Kepada Masyarakat
1	Hery Wiharja. MS	Sinta 5, Vocatech	
2	Roni Agusmaniza	Vocatech	
3	Hilma Erliana	Sinta 4, Sinta 5	Idem
4	Luthfi	Sinta 4	Idem
5	Rahmad Nuthihar	Jurnal Internasional	
6	Herdian Saputra	Jurnal Internasional	
7	Fitrayansyah	Sinta 5	Idem
8	Riza Hasan	Sinta 2, Sinta 4	Idem
9	Kusmira Agustian	Sinta 4, Sinta 5	Idem
10	Teuku Mizan Sya'rani Denk	Sinta 4	Idem
11	Cut Liliiza Yusra	Sinta 3	Idem
12	Andi Mustari	Sinta 5	Idem

- Tercapainya indikator kinerja tersebut disebabkan oleh hal-hal berikut:
 1. Dorongan dari Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat AKN Aceh Barat untuk menghasilkan karya tulis sangat baik;
 2. Dukungan manajemen Satker untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat sangat baik dengan merencanakan insentif penelitian dan pengabdian masyarakat.

- Hambatan/ kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:
 1. Kurangnya sarana penelitian yang tersedia di kampus;
 2. Waktu untuk melakukan penelitian dan penulisan publikasi ilmiah kurang karena banyaknya beban mengajar;
 3. Terbatasnya insentif kepada para peneliti dan penulis.
- Beberapa strategi agar ketercapaian sasaran kegiatan ini dapat dipertahankan adalah:
 1. Mengefisiensikan jumlah beban mengajar dan juga mengevaluasi rasio jumlah dosen dengan mahasiswa;
 2. Dukungan manajemen untuk mengalokasikan dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, tidak hanya insentif luaran artikel.



Gambar 3.5 Keluaran penelitian/pengabdian dosen

Sasaran Kegiatan 3

Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran

Pada sasaran kegiatan ini, strategi yang dilakukan AKN Aceh Barat untuk mencapainya adalah dengan melakukan penguatan terhadap beberapa hal, yaitu:

1. Dukungan manajemen untuk melibatkan DUDI pada saat revisi kurikulum
2. Pelatihan Applied Approach (AA)

Indikator-indikator yang digunakan dalam rangka peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran adalah:

1. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra;

2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi.

Berdasarkan capaian kinerja setiap indikator pada sasaran kegiatan ini, seluruhnya sudah mencapai target yang telah ditetapkan, dengan ketercapaian seperti disajikan dalam Tabel berikut:

Tabel 3.6 Capaian Sasaran Kegiatan Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2024		
		Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	100%	100%	100%
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	40%	8,24%	8,24%

Penjelasan dan rincian capaian dari masing-masing indikator kinerja pada sasaran strategis meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran dijelaskan sebagai berikut:

Indikator Kinerja Utama 3.1

Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra

Pada indikator ini, terdapat dua kriteria atau kelompok capaian, yaitu kriteria kemitraan dan kriteria mitra. Dalam Kepmendikbud No. 3/M/2021 dijelaskan tentang masing-masing kriteria tersebut sebagai berikut:

➤ Kriteria kemitraan

Perjanjian kerja sama yang setidaknya menyatakan komitmen mitra dalam penyerapan lulusan. Dapat diperkuat dengan bentuk kerja sama lainnya seperti:

- 1) Pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (*output*) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); dan

2) Menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian.

a. Kriteria mitra:

- 1) perusahaan multinasional;
- 2) perusahaan nasional berstandar tinggi;
- 3) perusahaan teknologi global;
- 4) perusahaan rintisan (startup company) teknologi;
- 5) organisasi nirlaba kelas dunia;
- 6) institusi/organisasi multilateral;
- 7) perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS100 berdasarkan bidang ilmu;
- 8) perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan (untuk PTN Vokasi dan PTN Seni Budaya);
- 9) instansi pemerintah, BUMN, dan/atau BUMD;
- 10) rumah sakit;
- 11) UMKM; atau
- 12) lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional.

Metode perhitungan indikator kinerja

Formula:

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

n = jumlah kerja sama pada program studi S1 dan D4/ D3/ D2/ D1 yang memenuhi kriteria.

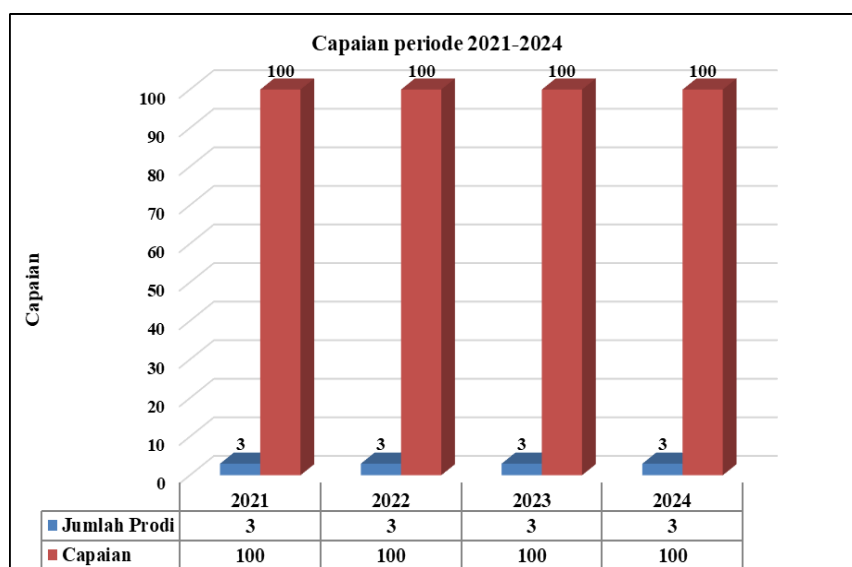
t = jumlah program studi S1 dan D4/ D3/ D2/ D1.

k = konstanta bobot (pembobotan)

Kegiatan kemitraan yang dilakukan oleh AKN Aceh Barat untuk saat ini diantaranya adalah kemitraan dari prodi-prodi yang ada dalam membentuk kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan industri sehingga diharapkan akan meningkatkan kualitas kompetensi lulusan dari AKN Aceh Barat yang dapat bersaing pada era MEA ini. Adapun kemitraan yang dilakukan oleh prodi-prodi yang ada di AKN Aceh Barat dalam menyusun kurikulum antara lain sebagai berikut: Prodi Instalasi dan Pemeliharaan Jaringan Listrik (IPJL) bekerja sama dengan PT. PLN Wilayah Meulaboh dalam menyusun kurikulum pada tahun 2018. Prodi Teknologi Pengelasan Logam (TPL) bekerja sama dengan PT Sucofindo. Begitu juga dengan Prodi

Konstruksi Pondasi, Beton dan Pengaspalan Jalan (KPBPI) bekerja sama dengan PT. Wirataco dan Dinas Pekerjaan Umum Kab. Aceh Barat dalam menyusun kurikulumnya.

- Tercapainya indikator kinerja tersebut disebabkan oleh hal-hal berikut:
 1. Penyusunan kurikulum semua program studi melibatkan perusahaan BUMN dan swasta.
- Hambatan/ kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:
 1. Jumlah DUDI di Aceh Barat masih minim.
- Beberapa strategi agar ketercapaian sasaran ini dapat dipertahankan adalah:
 1. Dukungan manajemen untuk melibatkan DUDI pada saat revisi kurikulum.



Gambar 3.6 Capaian Kerjasama

Indikator Kinerja Utama 3.2

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi

Pada indikator ini, terdapat dua kriteria atau kelompok capaian, yaitu kriteria metode pembelajaran dan kriteria evaluasi. Dalam Kepmendikbud No. 3/M/2021 dijelaskan tentang masing-masing kriteria tersebut sebagai berikut:

- **Kriteria metode pembelajaran** di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*).
 - 1) Pemecahan kasus (*case method*):

- a) mahasiswa berperan sebagai “protagonis” yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus;
- b) mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; dan
- c) kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari
 - b) percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.

2) Pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*):

- a) kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;
- b) kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;
- b) setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif; dan
- c) dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi.

➤ **Kriteria evaluasi:** 50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (*case method*) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*).

Metode perhitungan indikator kinerja

Formula:

$$\frac{n}{(x + y)} \times 100$$

n = jumlah mata kuliah yang menggunakan *case method* atau *team-based project* sebagai bagian dari bobot evaluasi

t = total jumlah mata kuliah

Pembelajaran dalam kelas yang diterapkan pada kegiatan PBM di AKN Aceh Barat telah menggunakan pembelajaran dengan menggunakan metode *case method* dan *team-based project*. Adapun pembelajaran *case method* lebih banyak diterapkan dalam pembelajaran sehari-hari sedangkan metode *team-based project* diterapkan pada praktek yang membutuhkan kerja sama tim. Dari 101 mata kuliah total yang ada di AKN Aceh Barat

terdapat 68 mata kuliah yang menggunakan metode *case method*.

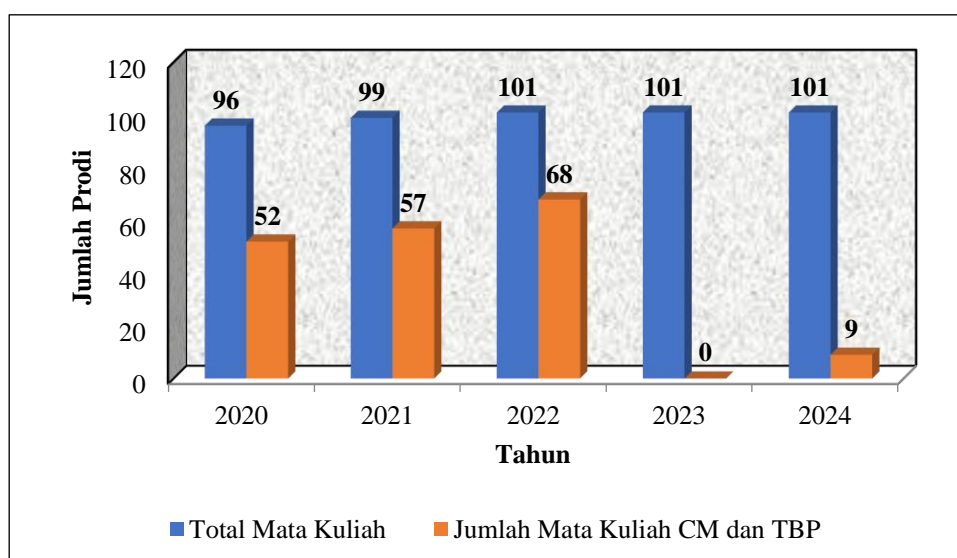
- Tercapainya indikator kinerja tersebut disebabkan oleh hal-hal berikut:

Telah dilaksanakannya bimbingan PEKERTI bagi dosen yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menggunakan metode *case method* dan *team-based project*.

- Hambatan/ kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

Belum terbiasanya mahasiswa dalam pembelajaran metode *case method* dan *team-based project*.

- Beberapa strategi agar ketercapaian sasaran kegiatan ini dapat dipertahankan adalah: Pelatihan *Applied Approach* (AA) segera dilakukan untuk memantapkan dosen dalam mengajar dengan metode *case method* dan *team base-project*.



Gambar 3.7 Pembelajaran dalam Kelas

Sasaran Kegiatan 4

Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi

Pada sasaran kegiatan ini, strategi yang dilakukan AKN Aceh Barat untuk mencapainya adalah dengan melakukan penguatan terhadap beberapa hal, yaitu:

1. Melakukan evaluasi dan monitoring
2. Mengoptimalkan SDM
3. Melakukan monev per-triwulan dengan melibatkan setiap unit

Indikator-indikator yang digunakan dalam rangka peningkatan tata kelola satuan kerja di lingkungan ditjen pendidikan vokasi adalah :

1. Rata-rata predikat SAKIP Satker
2. Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L satker minimal 98.84

Berdasarkan capaian kinerja setiap indikator pada sasaran kegiatan ini, AKN Aceh Barat baru memenuhi capaian nilai kinerja anggaran, sedangkan capaian kinerja rata-rata predikat SAKIP Satker belum mencapai target yang telah ditetapkan, dengan ketercapaian seperti disajikan dalam Tabel berikut:

Tabel 3.8 Capaian Sasaran Kegiatan Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2024		
		Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya tata kelola satuan kerja lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB.	Predikat BB	Predikat BB	100%
	4.2 Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L satker minimal 93.	98.84	100	100%

Penjelasan dan rincian capaian dari masing-masing indikator kinerja pada sasaran strategis meningkatnya tata kelola satuan kerja lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi dijelaskan sebagai berikut:

Indikator Kinerja Utama 4.1

Rata-rata predikat SAKIP Satker

Pada indikator ini, terdapat empat kriteria atau kelompok capaian, yaitu perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja dalam Kepmendikbudristek 210/M/2023 dijelaskan tentang masing-masing kriteria tersebut sebagai berikut:

➤ Perencanaan Kinerja (30%)

- a. Perencanaan Strategis (10%), meliputi:
 - Pemenuhan Rencana Strategis (2%)
 - Kualitas Rencana Strategis (5%)
 - Implementasi Rencana Strategis (3%)
- b. Perencanaan Kinerja Tahunan (20%), meliputi:
 - Pemenuhan Perencanaan Kinerja Tahunan (4%)

- Kualitas Perencanaan Kinerja Tahunan (10%)
- Implementasi Perencanaan Kinerja Tahunan (6%)
- **Pengukuran Kinerja (25%)**
 - a. Pemenuhan Pengukuran (5%)
 - b. Kualitas Pengukuran (12,5%)
 - c. Implementasi Pengukuran (7,5%)
- **Pelaporan Kinerja (15%)**
 - a. Pemenuhan Pelaporan (3%)
 - b. Penyajian Informasi Kinerja (7,5%)
 - c. Pemanfaatan Informasi Kinerja (4,5%)
- **Evaluasi Kinerja (10%)**

Pada Tahun 2023 AKN Aceh Barat telah menerima hasil evaluasi SAKIP dengan capaian predikat BB, sedangkan hasil evaluasi SAKIP Tahun 2024 diperoleh predikat capaian BB.

- Ketidaktercapaian indikator kinerja tersebut disebabkan oleh hal-hal berikut:
 1. Belum adanya satuan khusus yang menangani monitoring dan evaluasi;
 2. Pendokumentasian capaian kinerja belum optimal;
 3. Kurangnya koordinasi tentang penyampaian dokumen SAKIP.
- Hambatan/ kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:
 1. Minimnya SDM.
- Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:
 1. Pada indikator ini, terdapat lima Menambahkan beban kerja kepada pegawai/ SDM yang ada di satker;
 2. Mengusulkan SDM yang belum ada pada peta jabatan;
 3. Pendokumentasian hasil kinerja dilimpahkan sepenuhnya pada Kasubbag Tata Usaha dan diawasi oleh pimpinan.

Berdasarkan capaian kinerja setiap indikator pada sasaran kegiatan ini, seluruhnya sudah mencapai target yang telah ditetapkan, dengan ketercapaian seperti disajikan dalam Tabel berikut:

Tabel 3.9 Tren Sakip AKN Aceh Barat

Tahun	Target	Realisasi
2020	BB	C
2021	BB	B
2023	BB	BB
2024	BB	BB

Indikator Kinerja Utama 4.2

Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L satker minimal 93

Kriteria atau kelompok capaian, yaitu capaian kontrak kinerja pimpinan, ketepatan penyusunan dan proporsi rencana penarikan dana (RPD) per triwulan, deviasi rencana penarikan dana dan realisasi anggaran, revisi rencana kerja dan anggaran (RKA) dan rasio ketepatan waktu SPJ. Dalam Kepmendikbudristek 210/M/2023 dijelaskan tentang masing-masing kriteria tersebut sebagai berikut :

a. Kriteria pengukuran

1. Nilai Indikator Kinertja Pelaksanaan Anggaran:

a) Kualitas Perencanaan Anggaran (20%):

- 1) Revisi DIPA (10%)
- 2) Deviasi Halaman III DIPA (10%)

b) Kualitas Pelaksanaan Anggaran (55%):

- 1) Penyerapan Anggaran (20%)
- 2) Belanja Kontrak (10%)
- 3) Penyelesaian Tagihan (10%)
- 4) Pengelolaan UP dan TUP (10%)
- 5) Dispensasi SPM (5%)

c) Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran (25%):

- 1) Capaian Output (25%)

2) Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran:

- a) Hasil akhir penyerapan anggaran
- b) Konsistensi Halaman III DIPA
- c) Capaian Output
- d) Efisiensi

b. Kriteria Nilai

1. Nilai IKPA $\geq 95 \Rightarrow$ Sangat Baik
2. $89 \leq$ Nilai IKPA $< 95 \Rightarrow$ Baik

3. $70 \leq \text{Nilai IKPA} < 89 \Rightarrow \text{Cukup}$
4. $\text{Nilai IKPA} < 70 \Rightarrow \text{Kurang}$

Metode perhitungan indikator kinerja

Formula :

$$\text{NKA} = \text{IKPA} + \text{EKA}$$

NKA = Nilai Kinerja Anggaran

IKPA = Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

EKA = Evaluasi Kinerja Anggaran

C. Realisasi Anggaran

1. Capaian Anggaran

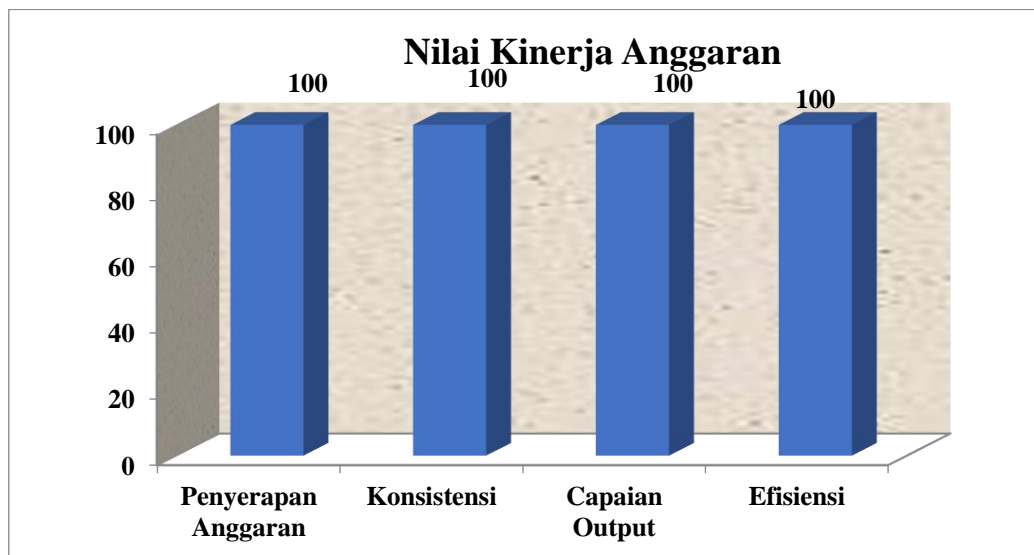
Pagu awal anggaran AKN Aceh Barat dalam DIPA Tahun 2024 adalah sebesar Rp. 8.859.081.000,-. Pagu terakhir AKN Aceh Barat sebesar Rp. 8.748.689.000,-. Berdasarkan aplikasi SAS, OM - SPAN dan Simproka dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp. 8.748.689.000,- dengan persentase daya serap sebesar 98,75%. Pagu anggaran tersebut digunakan untuk membiayai capaian 4 (empat) sasaran kegiatan dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja.



Gambar 3.8 Perbandingan anggaran periode 2020-2024

2. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2024, Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat berhasil melakukan perbaikan dari tahun sebelumnya sehingga untuk capaian Nilai Kinerja Anggaran Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat mendapatkan nilai 100%. Efisiensi anggaran dilakukan pada program dukungan manajemen dan Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi (BOPTN).



Gambar 3.9 Nilai Kinerja Anggaran tahun 2024

Untuk progres anggaran di tahun 2024 berjalan dengan semaksimal mungkin(optimal dengan Nilai Indikator kinerja Pelaksanaan anggaran (IKPA) mencapai 100 % Untuk nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (Eka) Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat memperoleh nilai 97,74 sumberaplikasi SMART DJA dan untuk nilai rata- rata pelaksanaan anggaran Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat adalah 99.42

Kendala/Permasalahan :

1. Merevisi kembali Belanja terkait (Clearance) TIK sesuai dengan kebijakan hasil implementasi SPBE kementerian
2. Kurangnya penyerapan PNBPN.

Strategi/Tindak Lanjut :

1. Merevisi tiap program yang tidak berjalan optimal
2. melakukan monev per triwulan agar mempecepat mengatasi masalah yang belum terealisasi
3. Semua unsur dari tiap-tiap unit telah dibentuk untuk mengejar percepatan realisasi anggaran

Indikator Kinerja Utama 4.3

Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75

Pada tahun 2024 sesuai Kepmendikbudristek 210/M/2023 adanya Indikator sasaran terbaru untuk meningkatnya tata kelola satuan kerja lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi dengan Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75 dan unyuk tahun pertama akademi komunitas negeri aceh barat mendapatkan nilai 61 persen

Kendala/Permasalahan

Untuk saat ini Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat sedang melakukan pengajuan asesmen penilaian pada aplikasi SIAZIK oleh karena itu akademi komunitas negeri aceh barat sedang melengkapi bobot untuk pencapaian target dari PK pimpinan tahun 2024 . hal ini dikarenakan karena proses pencanangan baru saja dilakukan desember 2023 dan masih dalam tahap mengisi LKE.

Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan Rapat secara rutin dengan setiap unit yang terlibat dalam Evaluasi Zona Integritas Membuat database terkait permintaan pengumpulan data

D. Kinerja Lain-lain

1. Inovasi

Pada tahun 2024, Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat melakukan inovasi dalam meningkatkan kreatifitas mahasiswa antara lain ;

- Melakukan kegiatan kunjungan Dunia Usaha dan Industri (Dudi)



Gambar 3.10 Kunjungan Industri Mahasiswa AKN Aceh Barat

Kunjungan Industri bertujuan agar mahasiswa dapat menjalin silaturahmi, menambah mitra kolega dan memperluas pengetahuan praktis mahasiswa tentang penggunaan perangkat teknologi dan cara pemanfaatan mengoperasikan alat-alat yang digunakan dan melatih keterampilan mahasiswa dalam menghadapi tantangan dunia kerja nantinya.

2. Penghargaan

Pada tahun 2024 Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat berhasil mendapatkan penghargaan antara lain :

- **Meraih Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran IKPA dengan nilai sempurna periode Semester I tahun 2024**

Penghargaan ini didapatkan pada akhir semester pertama pada tanggal 3 Agustus 2023 yang di selenggarakan oleh KPPN meulaboh dan Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat mendapatkan penghargaan dengan nilai yang dicapai sempurna .



Gambar 4.11 Piagam Penghargaan Simester 1

3. Program Crosscutting / Collaborative

Pada tahun 2024, Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat melakukan program *crosscutting / collaborative*. Adapun program *crosscutting / collaborative* Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat antara lain :

- Nota Kesepakatan (MoU) antara Sekolah Tinggi agama Islam Negeri Teuku Dirundeng Meulaboh dengan Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat.

- Nota Kesepahaman Antara Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat dengan Universitas Negeri Teuku Umar Meulaboh
- Nota Kesepahaman (MoA) Program Studi Instalasi dan Pemeliharaan Jaringan Listrik Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat dengan Asosiasi profesional elektrikal Indonesia

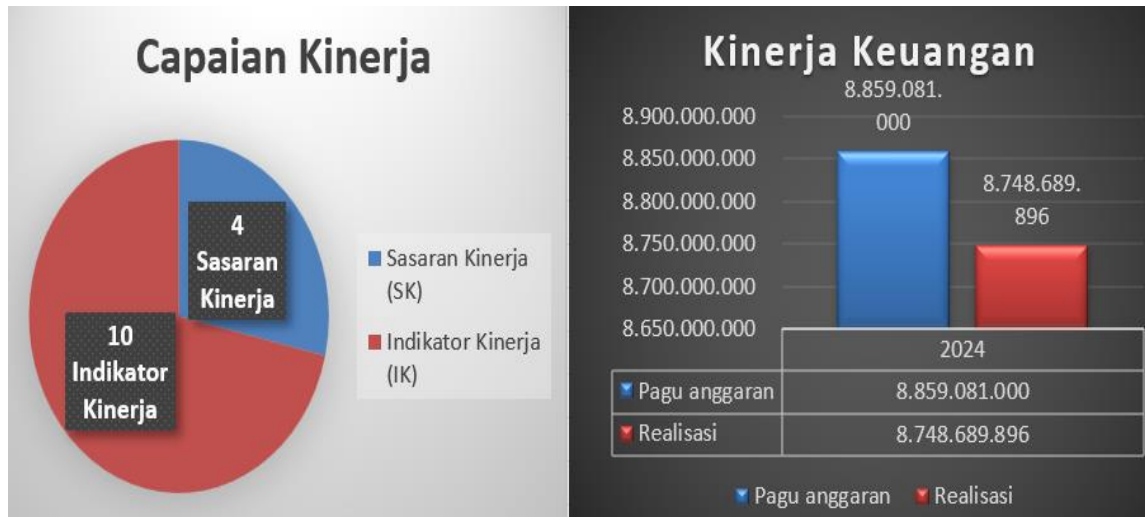
Adapun Peran Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat dalam program program *crosscutting / collaborative* antara lain :

- Meningkatkan Kerjasama bidang Tridharma antar Perguruan Tinggi
- Meningkatkan sumber daya manusia dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia

BAB IV

PENUTUP

Selama tahun 2024, Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan.



Gambar 4.1 Ringkasan Pencapaian Indikator Kinerja Dan Kinerja Keuangan

Kinerja Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat tahun 2024, secara menyeluruh dinyatakan berhasil dengan tercapainya 8 indikator kinerja dari 4 sasaran yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja pimpinan tahun 2024, secara keseluruhan capaian kinerja akademi komunitas negeri aceh barat mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, capaian kinerja tersebut turut didukung kinerja keuangan ditahun 2024 dengan penggunaan anggaran sebesar Rp. 8,748,689.000 atau 98.75% dari total pagu Rp.8.859.081.000.

Laporan Kinerja AKN Aceh Barat Tahun 2024 ini menyajikan informasi atas hasil-hasil kinerja yang dicapai pada periode Tahun Anggaran 2024 secara menyeluruh dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan tinggi. Dalam laporan kinerja ini disajikan informasi yang berkaitan dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang menguraikan target kinerja yang hendak dicapai dan realisasi capaiannya. Pelaksanaan dari Perjanjian Kinerja dan Rencana Kinerja Tahun 2024 dijabarkan dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan diharapkan dapat meningkatkan kinerja AKN Aceh Barat di masa mendatang.

Secara umum target-target sasaran yang tercermin dalam indikator sasaran kegiatan berhasil dicapai dan bahkan beberapa diantaranya melebihi yang ditargetkan. Namun, terdapat

satu indikator kinerja yang tidak memenuhi target pada sasaran kegiatan meningkatnya tata kelola satuan kerja dilingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi yaitu rata-rata predikat SAKIP Satker.

Untuk meningkatkan capaian indikator kinerja kegiatan yang telah diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja (PK), AKN Aceh Barat ke depan akan berupaya meningkatkan efektivitas instrumen kebijakan yang ada. Hal ini dimaksudkan agar pencapaian indikator kinerja dapat disinergikan dengan kebijakan dan program dari AKN Aceh Barat.

Beberapa capaian kinerja untuk tahun 2024 yang sudah tercapai berdasarkan update aplikasi sidakin diantaranya:

- Jumlah Kerjasama per program Studi S1 dan D4/D3/D2/D1,

Tercapainya Kerjasama per program Studi S1 dan D4/D3/D2/D1 dengan melakukan Kerjasama DUDI dengan pemerintah setempat

- Predikat SAKIP BB,

Tercapainya Predikat SAKIP tahun ini yaitu dengan melakukan rapat evaluasi rutin per-triwulan dan meninjaklanjuti Lembar Hasil Evaluasi dengan segera

- Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-KL

Tercapainya Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-KL dengan melakukan rapat monitoring dan evaluasi secara berkala dan mempercepat belanja barang dan modal

Sedangkan capaian yang belum maksimal tercapai berdasarkan update aplikasi Sidakin diantaranya: 1) Jumlah mahasiswa yang berwirausaha, 2) Persentase lulusan bersertifikat kompetensi, 3) Jumlah mahasiswa berprestasi dan 4) Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain

1. Sulit dalam mengakses web *Tracer study*, sering terjadinya error ketika sedang mengisi sehingga harus mengulang pengisian dari awal dan hal tersebut memakan waktu, serta susah untuk masuk ke dalam web *tracer study*
2. Bidang Unit PDDikti sudah melakukan mengimputan data mahasiswa PKL pada aplikasi Fider PDDikti akan tetapi belum tersinkronisasi pada aplikasi Sidakin
3. Tidak tersedianya Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) pada tahun 2024 untuk mahasiswa D2

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain :

1. Melakukan Rapat evaluasi dengan semua Koordinator prodi meliputi unsur pimpinan dalam pembinaan mahasiswa agar dapat mengikuti atau di ikut sertakan dalam proses perlombaan tingkat nasional.
2. Membentuk Carier Deveploment Center (CDC) untuk memudahkan Akademi Komunitas Negeri (AKN) Aceh Barat dapat data *tracer study* baik yang berkerja
3. Strategi penambahan sumber daya manusia dosen yang memiliki sertifikasi dan meningkatkan kerja sama dengan institusi Pendidikan vokasi, kerja sama dunia usaha dunia industry (DUDI) mengikuti kompetensi mahasiswa tingkat nasional.
4. Akan melakukan monitoring dan evaluasi kedepannya setiap pencapaian IKU secara berkala per- triwulan

Formulir Pengukuran Kinerja

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja (%)	Anggaran (Rp.)	Realisasi		
				Capaian Kinerja %	Anggaran (Rp.)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Meningkatnya kualitas lulusan	Kesiapan kerja lulusan (%)	55,00	Rp. 26.640.000	57,00	Rp. 26.640.000	100
	Mahasiswa di luar kampus (%)	20,00		28,00		
Meningkatnya kualitas dosen	Dosen di luar kampus (%)	30,00		31,00		
	Kualifikasi dosen (%)	50,00	Rp. 49.800.000	52,00	Rp. 49.800.000	100
	Penerapan riset dosen (%)	100		124,00		
Meningkatnya kualitas kurikulum pembelajaran	Kemitraan program studi (%)	100		100,00		
	Pembelajaran kelas (%)	40,00		8,25		

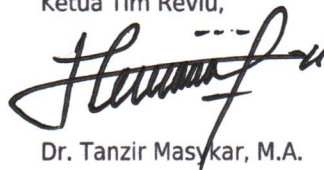
Pernyataan Telah Direviu
Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat
Tahun Anggaran 2024

Kami telah mereviu laporan kinerja Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat untuk tahun anggaran 2024 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Meulaboh, 22 Januari 2025
Ketua Tim Reviu,



Dr. Tanzir Masykar, M.A.



Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Direktur Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Zulfan Khairil Simbolon, ST., M.Eng.
Jabatan : Direktur Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Kiki Yulianti
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA


PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.


PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 18 Februari 2024

Direktur Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat,

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

 Ditandatangani secara elektronik
oleh :
Kiki Yulianti
NIP -

 Ditandatangani secara elektronik
oleh :
Zulfan Khairil Simbolon, ST.,
M.Eng.
NIP 196909021993031004



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2024
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	55
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	20
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	50
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.1] Predikat SAKIP	BB
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	98.85
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.3] Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75	75



Catatan :

- UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

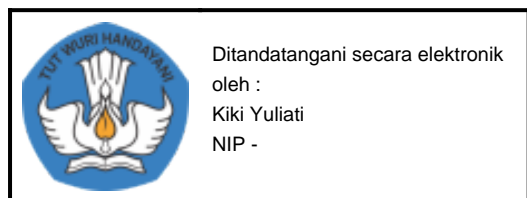


No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 5.033.099.000,-
2.	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 2.304.816.000,-
3.	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 722.811.000,-
Total Anggaran			Rp. 8.060.726.000,-

Jakarta, 18 Februari 2024

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

Direktur Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat,



Catatan :

- UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR





Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Direktur Akademi Komunitas Negeri Aceh
Barat
Dengan
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:


Nama : Zulfan Khairil Simbolon, ST., M.Eng.
Jabatan : Direktur Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat
untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**


Nama : Tatang Muttaqin
Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Meulaboh, 13 Desember 2024

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan
Vokasi
Tatang Muttaqin

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Akademi Komunitas Negeri
Aceh Barat
Zulfan Khairil Simbolon, ST., M.Eng.



Catatan :
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR





**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	55
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	%	20
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	30
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	50
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	100
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	100
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	40
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	BB
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	98.85
	[IKU 4.3] Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75	Nilai	75

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp 5.568.003.000
2	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp 2.475.386.000
3	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp 815.692.000
Total Anggaran			Rp 8.859.081.000

Meulaboh, 13 Desember 2024


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Plt. Direktur Jenderal Pendidikan
 Vokasi
 Tatang Muttaqin


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Direktur Akademi Komunitas Negeri
 Aceh Barat
 Zulfan Khairil Simbolon, ST., M.Eng.



Catatan :
 • UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE





**Laporan Kinerja Triwulan 4
Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat
Tahun 2024**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat selama triwulan 4 tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	55	%	55	57
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	20	%	20	28
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	%	30	31
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	50	%	50	52
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100	Rasio	100	124.44
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	Rasio	100	100
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	%	40	8.24
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				



Catatan :
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	BB	Predikat	BB	BB
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	98.85	Nilai	98.85	99.42
[IKU 4.3] Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75	75	Nilai	75	57.04

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Sasaran meningkatkan kualitas lulusan di AKN Aceh Barat dengan beberapa indikator kinerja diantaranya Jumlah mahasiswa yang berwirausaha, jumlah lulusan yang langsung bekerja baik di swasta maupun pemerintah, dan lulusan yang melanjutkan studi.

untuk lulusan tahun sebelumnya Akademi Komunitas Negeri Aceh barat mempunyai lulusan sebanyak 25 orang dan jumlah mahasiswa yang berwirausaha, jumlah lulusan yang langsung bekerja baik di swasta maupun pemerintah, dan lulusan yang melanjutkan studi sebanyak 15 orang dari 26 orang lulusan dengan persentase 57%.

Kendala/Permasalahan

1. Minimnya jumlah Dunia Usaha dan industri (DUDI) di Aceh Barat
2. Anggaran untuk pelatihan mahasiswa terbatas
3. Minimnya lowongan pekerjaan untuk lulusan diploma (D2) serta kemampuan modal mandiri lulusan terbatas dalam berwirausaha

Strategi/Tindak Lanjut

1. Menganggarkan pelatihan dan sertifikasi mahasiswa serta mengajukan proposal kepada Ditjen Vokasi agar pendanaan lebih optimal
2. Meningkatkan kerjasama besama DUDI dalam penerimaan pekerja bagi lulusan jenjang diploma dua serta menjalin kerjasama dengan dunia kerja yang lebih luas

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Untuk tahun ini Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat Kegiatan Praktek kerja lapangan (PKL) dari 3 (tiga) program studi sudah terlaksana, mahasiswa yang mengikuti praktek kerja lapangan (PKL) sejumlah 9 orang dari total 32 orang mahasiswa dengan persentase 28 persen.

Kendala/Permasalahan



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

1. Jumlah SKS di AKN Aceh Barat berkisar antara 70-74 SKS sehingga menyulitkan magang 20 SKS.
2. Tidak tersedianya Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) pada tahun 2024 untuk mahasiswa D2

Strategi/Tindak Lanjut

1. Penyesuaian kurikulum pembelajaran sesuai dengan peraturan terkait akan dilaksanakan pada tahun 2024 mengingat kegiatan dimaksud masuk kedalam RKKL Tahun 2024.
2. Meningkatkan kreativitas mahasiswa melalui kegiatan praktek yang berbasis produk yang memiliki hak paten.
3. Pembinaan kewirausahaan dan kewajiban sosial semakin digalakkan
4. Pelibatan mahasiswa dalam setiap kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Pada triwulan IV ini capaian yang diperoleh yaitu jumlah dosen yang memiliki pengalaman sebagai praktisi sebanyak 2 orang dari 19 orang dosen ber NIDN dan yang berkegiatan triharma di perguruan tinggi lain sebanyak 4 orang dari tiga kegiatan tersebut di atas (pengalaman sebagai praktisi, berkegiatan dikampus lain dan berprestasi tingkat nasional) adalah 6 orang dengan persentasi 31,00%

Kendala/Permasalahan

1. Masih kurangnya SDM di kampus akademi komunitas negeri aceh barat mengakibatkan dosen harus ikut serta membantu kegiatan dikampus;
2. Sistem pembelajaran di AKN Aceh Barat yang lebih banyak praktek mengakibatkan dosen tidak bisa berkegiatan tridharma di kampus lain;
3. Belum adanya regulasi terkait PKM untuk program studi d2 sehingga dosen tidak bisa mengikuti kegiatan tersebut.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mengeluarkan surat pemberitahuan secara berkala untuk update " Pemukhtahiran Data Capaian IKU " Untuk Dosen yang Ber NIDN,
2. Meningkatkan kreatifitas dan kompetensi bagi setiap dosen dengan mengikuti sertifikasi berskala Badan Nasional sertifikasi Profesi (BNSP),
3. Melakukan Kerjasama mitra dengan semua Perguruan Tinggi khususnya dalam provinsi Aceh dalam hal Tridarma.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Pada triwulan IV ini terdapat dosen yang mengikuti Program Pelatihan/sertifikasi Berbasis Kompetensi OKUPASI INSTRUKTUR MASTER (KKNI LEVEL 6) sebanyak 10 orang dosen ber - NIDN dari 19 orang dosen yang ber NIDN dengan persentase 52% yang mana dapat menunjang kompetensi/profesi setiap pengajar.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Kendala/Permasalahan

1. Jenjang mahasiswa yang diajar hanya berjenjang D2 sehingga dosen lebih dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif sehingga menghasilkan output pembelajaran berbasis produk;
2. Beasiswa untuk S3 sangat kompetitif;
3. Jumlah dosen pada masing-masing prodi yang masih sedikit sehingga mengakibatkan tidak dapat melanjutkan S3 secara bersamaan.

Strategi/Tindak Lanjut

Dukungan manajemen satker agar mengalokasikan dana untuk sertifikasi dosen agar tetap dianggarkan

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Pada tahun ini Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat untuk capaian keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat memperoleh nilai dengan persentase sebesar 124.44 % (*Sumber Sidakin*)

Kendala/Permasalahan

1. Penelitian dan pengabdian sudah dialokasikan dana/insentif oleh kampus, akan tetapi jumlah judul terbatas dan tidak mengamodasi seluruh judul yang diusulkan.
2. Dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berasal dari PNB, sehingga anggaran tergantung pada jumlah SPP mahasiswa

Strategi/Tindak Lanjut

1. Dukungan manajemen untuk mengalokasikan dana dan insentif untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Untuk tahun 2024 Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat telah melakukan kerjasama mitra, antara lain :

- Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat sudah melakukan penambahan kerjasama mitra dengan Asosiasi Profesionalis Elektrikal Indonesia pengurus daerah aceh tentang pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi dan pelaksanaan merdeka belajar kampus merdeka dan penyelenggara uji kompetensi dan sertifikasi.
- Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat sudah melakukan penambahan kerjasama mitra dengan Universitas Cipta Mandiri tentang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
- Program studi instalasi pemeliharaan jaringan listrik akademi komunitas negeri aceh barat juga melakukan kerjasama Moa dengan Falkutas teknik industri Universitas Teuku Umar tentang Tridharma perguruan Tinggi.

Kendala/Permasalahan



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Jumlah DUDI di Aceh Barat masih kurang banyak

Strategi/Tindak Lanjut

Melibatkan perusahaan BUMN dan swasta dalam revisi kurikulum

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Untuk progress persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) dengan persentase sebesar 8,24% (*Sumber Sidakin*)

Kendala/Permasalahan

1. Belum terbiasanya dosen dalam mengajar menggunakan case method.
2. Mahasiswa belum terbiasa berdiskusi

Strategi/Tindak Lanjut

1. Pelatihan Applied Approach (AA) diselenggarakan untuk memantapkan dosen dalam mengajar dengan metode case method.
2. Dukungan manajemen untuk melibatkan setiap koordinator prodi pada saat revisi kurikulum

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Predikat SAKIP untuk tahun ini sudah ditingkatkan dari tahun sebelum nya dengan segera menindaklanjuti progres perbaikan Lembar hasil Evaluasi Kinerja (LHE) pada satker Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat untuk tahun 2024 sesuai dengan intruksi review AKIP. yang telah dilaksanakan

Kendala/Permasalahan

1. Minimnya SDM dikarenakan kampus AKN aceh barat masih tergolong baru sehingga dalam proses menangani perencanaan, monitoring dan evaluasi masih mengalami kendala dan kesulitan.
2. Masih butuh proses pembelajaran dan terus mendorong bagi SDM baru agar bisa mengikuti bimbingan dalam meningkatkan predikat SAKIP

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan evaluasi dan monitoring secara rutin per triwulan dalam meningkatkan evaluasi pengukuran kinerja.
2. Mengoptimalkan SDM yang ada untuk mengisi kekosongan
3. Melibatkan semua unsur unit dalam hal melakukan evaluasi dan monitoring secara berkala



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Untuk progres anggaran di tahun 2024 berjalan dengan semaksimal mungkin(optimal) dengan Nilai Indikator kinerja Pelaksanaan anggaran (IKPA) mencapai 100 % Untuk nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (Eka) Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat memperoleh nilai 97,74 sumberaplikasi SMART DJA dan untuk nilai rata- rata pelaksanaan anggaran Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat adalah 99.42

Kendala/Permasalahan

1. Merevisi kembali Belanja terkait (Clearance) TIK sesuai dengan kebijakan hasil implementasi SPBE kementerian
2. Kurangnya penyerapan PNBK.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Merevisi tiap program yang tidak berjalan optimal
2. melakukan movev per triwulan agar mempecepat mengatasi masalah yang belum terealisasi
3. Semua unsur dari tiap-tiap unit telah dibentuk untuk mengejar percepatan realisasi anggaran.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.3] Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75

Progress/Kegiatan

Capaian pada aplikasi SIAZIK sampai dengan hari ini nilai total komponen penunjang sudah mencapai 57,04
(Sumber tata kelola vokasi)

Kendala/Permasalahan

Untuk saat ini Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat sedang melakukan pengajuan asesmen penilaian pada aplikasi SIAZIK oleh karena itu akademi komunitas ngeri aceh barat sedang melengkapi bobot untuk pencapaian target dari PK pimpinan tahun 2024 . hal ini dikarenakan karena proses pencanangan baru saja dilakukan desember 2023 dan masih dalam tahap mengisi LKE

Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan Rapat secara rutin dengan setiap unit yang terlibat dalam Evaluasi Zona Integritas Membuat database terkait permintaan pengumpulan data

C. Capaian Fisik dan Anggaran per-Rincian Output



Catatan :
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[DL.4466.BEI.001] PT Vokasi penerima Dukungan Operasional (BOPTN Vokasi)	Lembaga	1	1	0	Rp851.317.000	Rp847.050.057	Rp4.266.943
[DL.4466.BEI.002] PT Vokasi penerima Dukungan Layanan Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	Lembaga	1	1	0	Rp1.026.351.000	Rp963.209.428	Rp63.141.572
[DL.4466.BEI.006] PT Vokasi penerima Dukungan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	Lembaga	1	1	0	Rp427.148.000	Rp426.366.800	Rp781.200
[DL.4466.BEI.007] PT Vokasi penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (BOPTN Vokasi)	Lembaga	1	1	0	Rp170.570.000	Rp166.826.667	Rp3.743.333
[DL.4467.CAA.004] Sarana Pendukung Pendidikan Tinggi Vokasi	Paket	4	4	0	Rp525.339.000	Rp522.064.000	Rp3.275.000
[DL.4467.CBJ.004] Prasarana Pendukung Pendidikan Tinggi Vokasi	unit	2	2	0	Rp93.522.000	Rp92.889.000	Rp633.000
[DL.4467.DBA.001] Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	Orang	156	145	11	Rp196.831.000	Rp189.420.000	Rp7.411.000
[WA.4261.EBA.956] Layanan BMN	Dokumen	1	1	0	Rp10.000.000	Rp9.920.000	Rp80.000
[WA.4261.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	0	Rp5.558.003.000	Rp5.530.943.944	Rp27.059.056
Total Anggaran					Rp8.859.081.000	Rp8.748.689.896	Rp110.391.104

D. Rekomendasi Pimpinan

masing-masing unit dalam organisasi untuk dapat meningkatkan layanan dan meningkatkan kinerja, khusus untuk ZI WBK agar dapat memenuhi standar pada Tahun 2025.



Catatan :
 • UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Meulaboh, 31 Desember 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Akademi Komunitas Negeri
Aceh Barat

Zulfan Khairil Simbolon, ST., M.Eng.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Balai
Sertifikasi
Elektronik